

**PENGARUH METODE PROYEK DAN METODE BERCERITA
TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
ANAK USIA DINI DI TK ISLAM AL-ANIS NGEMPLAK KARTASURA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Nurlaila Chairunissa

203131048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nurlaila Chairunissa

NIM: 203131048

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr:

Nama : Nurlaila Chairunissa

NIM : 203131048

Judul : "Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap
Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran
2023/2024"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 27 Maret 2024

Pembimbing,



Mila Faila Shofa, M.Pd.

NIP. 19870115 201903 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024” yang disusun oleh Nurlaila Chairunissa telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ~~.....~~ tanggal ~~.....~~ ^{15/4/24} Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji I

Merangkap Ketua Sidang : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760408 201701 2 163


(.....)

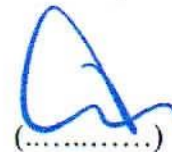
Penguji II

Merangkap Sekretaris : Mila Faila Shofa, M.Pd
NIP. 19870115 201903 2 005


(.....)

Penguji Utama

: Hery Setiyatna, M.Pd.
NIP. 19691029 200003 1 001


(.....)

Surakarta, 16 Mei 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag

NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ridho serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan segenap cinta dan kasih sayang karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Ahmadi dan Ibu Hartini yang telah mendo'akan, menyemangati, dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Kepada kakak dan adik saya yaitu Nurul Arfah Istiqomah dan Nurfadilah Alya Maulida yang telah mendo'akan, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Dosen pembimbing Ibu Mila Faila Shofa, M.Pd. terimakasih atas segala bimbingan dan kebaikan Ibu selama ini, semoga sehat selalu Bu.
4. Teman-teman kos Aeni, Umi, Aisma, Risma, Aulina, Salsa, Mudrikah, Rizna, Indah, Tantri terimakasih atas support dan semangat yang diberikan
5. Teman-teman angkatan 2020 (PIAUD B)
6. Almameter UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat.

MOTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik.

Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat

Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”

(QS. Al-A'raf: 56)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaila Chairunissa

NIM : 203131048

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 April 2024

Yang Menyatakan,



Nurlaila Chairunissa

NIM. 203131048

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan serta bimbingan baik secara moril maupun material. Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Subar Junanto, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Mila Faila Shofa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dari awal hingga akhir.
6. Orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan do'a, motivasi, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali segala ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
8. Warsiti, S.Pd. selaku Kepala TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

9. Tri Supatmi, S.Pd. selaku wali kelas B1, Nur Anifah, S.Pd. dan Bini Novianti, S.T., S.Pd. selaku wali kelas B2 TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di kelas B1 dan B2 serta membantu penulis selama penelitian berlangsung.
10. Segenap siswa kelas B1 dan B2 TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian.
11. Semua pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 24 April 2024

Penulis



Nurlaila Chairunissa

NIM. 203131048

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Metode Proyek	13
2. Metode Bercerita	26
3. Karakter Peduli Lingkungan	36

4. Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan.....	49
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	50
C. Kerangka Berpikir	54
D. Hipotesis.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Instrumen Pengumpulan Data	64
F. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Data	75
B. Analisis Unit.....	84
C. Uji Prasyarat	86
D. Uji Hipotesis.....	89
E. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98

ABSTRAK

Nurlaila Chairunissa, 2024. *Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci : Metode Proyek, Metode Bercerita, dan Karakter Peduli Lingkungan

Pembimbing : Mila Faila Shofa, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya karakter peduli lingkungan anak. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak anak yang membuang sampah bungkus makanannya tidak di tempat sampah, anak yang belum bisa memilah sampah sesuai jenisnya, masih ada anak yang mencabut bunga dan daun pada tanaman yang ada di lingkungan sekolah, masih banyak anak yang tidak menjaga kebersihan kelasnya. Guru dalam menerapkan metode pembiasaan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan belum dilakukan secara kontiniu, teratur, dan rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perkembangan karakter peduli lingkungan anak di kelas B1 dengan menggunakan metode proyek. (2) Perkembangan karakter peduli lingkungan anak di kelas B2 dengan menggunakan metode bercerita. (3) Perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang menggunakan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pottest only design*. Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura pada kelas B1 dan B2 dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes unjuk kerja. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis unit untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis dengan menggunakan *t-test independent sample*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut: (1) perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode proyek didapatkan nilai rata-rata sebesar 16,25 yang terletak pada interval 15-16 sehingga berada pada kategori sedang. (2) perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode bercerita didapatkan nilai rata-rata sebesar 13,25 yang terletak pada interval 13-14 sehingga berada pada kategori sedang. (3) hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test independent sample* diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,92 dan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% adalah 3,044. Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,92 > 3,044$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara kelompok yang mendapat perlakuan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	56
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Proyek.....	80
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Bercerita	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Eksperimen	59
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	60
Tabel 3. 3 Populasi Penelitian	61
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen.....	67
Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian.....	67
Tabel 4. 1 Distribusi Data Pada Kelompok B1 Metode Proyek.....	77
Tabel 4. 2 Distribusi Data Pada Kelompok B2 Metode Bercerita	81
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Uji Analisis Unit Metode Proyek	85
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Analisis Unit Metode Bercerita.....	85
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Kelas B1	86
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data Kelas B2	87
Tabel 4. 7 Data Untuk Menghitung Uji F	89
Tabel 4. 8 Perbandingan Hasil Test.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penelitian Post Test Kelas B1 Metode Proyek.....	104
Lampiran 2 Hasil Penelitian Post Test Kelas B2 Metode Bercerita	105
Lampiran 3 Lembar Penilaian Tes	106
Lampiran 4 Menyusun Interval	107
Lampiran 5 Menghitung Analisis Unit	108
Lampiran 6 Tabel Penolong Uji Hipotesis.....	111
Lampiran 7 Menghitung Uji Hipotesis	113
Lampiran 8 RPPH Metode Proyek.....	115
Lampiran 9 RPPH Metode Bercerita	124
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	133
Lampiran 11 Surat Pernyataan Validasi.....	137
Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat	138
Lampiran 13 Tabel Distribusi F	139
Lampiran 14 Tabel Distribusi t	141
Lampiran 15 Surat Tugas Pembimbing.....	142
Lampiran 16 Surat Pernyataan Penelitian Di TK Islam Al-Anis.....	143
Lampiran 17 Curriculum Vitae	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah lembaga yang dapat mengembangkan dan menumbuhkan potensi yang ada pada diri anak. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya sebagai sarana untuk mendidik anak menjadi cerdas dan terampil, tetapi sebagai sarana untuk membentuk karakter anak. Pendidikan merupakan hal penting bagi suatu bangsa, hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu dan memiliki karakteristik.

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dalam Syamsiyati et al. (2019: 1) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan maksud untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, dan akhlak mulia. Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, berilmu, sehat, dan cakap. (Puskur, Depdiknas dalam Syamsiyati et al., 2019: 1). Menurut Faila shofa & Nur Fitria (2022: 474) pendidikan adalah hal utama yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan tidak mungkin adanya kemajuan, demi kemajuan suatu bangsa dan kualitas generasi penerus bangsa harus ditingkatkan, dengan cara memberikan pendidikan sedini mungkin karena semua manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, tak terkecuali anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini menurut Maghfiroh & Shofia Suryana (2021: 1560) adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan cara memberikan rangsangan atau stimulus pendidikan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Menurut Shofa, Mila Faila (2020: 86) pendidikan anak usia dini adalah sebuah lembaga pendidikan pra sekolah yang tentunya mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya. Menurut Dwi Purwanti dalam Shofiyah & Sugito (2022: 93) mengatakan bahwa pola pendidikan sekolah bergerak dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang mana tidak hanya mengajarkan aspek kognitif (pengetahuan) saja, melainkan juga aspek afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku) dan pemerintah menetapkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya fokus menstimulasi aspek-aspek perkembangan

anak saja, akan tetapi juga membentuk karakter anak. Artinya, selama proses pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak hanya fokus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, tetapi juga memberikan pendidikan karakter di dalamnya.

Pendidikan karakter menurut Ratnaningrum et al. (2022: 99) merupakan suatu pengajaran yang lebih menekankan pada nilai-nilai dalam membentuk kepribadian anak. Selain itu, menurut Suprayitno & Wahyudi (2020: 33) menjelaskan bahwa pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memberikan keputusan baik, buruk, dan memelihara yang baik serta mewujudkan apa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan menurut Liyun et al. (2018: 136) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan sesuatu yang wajib diterapkan sejak dini kepada anak, hal ini dikarenakan pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang cara berperilaku dengan baik sehingga anak akan mengerti dan dapat menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami, bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha dalam mendidik anak yang menekankan pada nilai-nilai dengan tujuan agar anak bisa mengambil keputusan dengan bijak dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-harinya.

Menurut Kemendiknas menyatakan bahwa terdapat 18 nilai-nilai karakter bangsa yang perlu ditanamkan sebagai berikut : 1) religus, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab. Dari kedelapan belas nilai karakter tersebut diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran maupun kegiatan anak di sekolah. (Abhari, 2022: 173). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami, bahwa terdapat 18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak melalui kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter tersebut didalam diri anak.

Peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan atau dikembangkan pada anak sejak dini dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Oktamarina (2021: 38) mengatakan bahwa dalam menciptakan generasi penerus yang peduli dan cinta terhadap lingkungan, maka perlu adanya penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini yang mana merupakan masa kritis anak dalam memperoleh pengalaman yang penting untuk menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan yang ada disekitar anak. Peduli lingkungan menurut Marietta (2019: 54) merupakan suatu nilai yang berupa sikap dan perilaku seseorang yang berusaha untuk

mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan mencegah kerusakan lingkungan itu terjadi. Sedangkan menurut Abhari (2022: 178) peduli lingkungan adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berusaha untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitarnya secara benar sehingga lingkungan tersebut dapat dinikmati secara terus menerus tanpa harus merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Maka dapat diartikan bahwa peduli lingkungan yaitu seseorang yang peka terhadap lingkungan sekitarnya dan berupaya untuk mencegah, memperbaiki, dan menjaga lingkungan sekitarnya dengan baik, sehingga lingkungan tersebut dapat dinikmati.

Dari semua uraian diatas, salah satu upaya untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan yaitu dengan cara membentuk atau menanamkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini, dimana pada masa usia dini ini merupakan masa kritis anak dalam memperoleh pengalaman. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui proses kegiatan pembelajaran, dengan harapan agar anak memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Namun kenyataannya, masih banyak anak yang rasa kepeduliannya masih kurang terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil

observasi yang dilakukan di TK Islam Al-Anis, sebanyak 55 anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas B1 sebanyak 29 anak dan kelas B2 sebanyak 26 anak. Dimana kelas B1 sebanyak 10 anak dari 29 anak yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya dan sejumlah 19 anak masih kurang rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan kelas B2 sebanyak 7 anak dari 26 anak yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya dan sejumlah 19 anak masih kurang rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini terlihat ketika anak diminta untuk mengambil sampah yang ada di dalam kelas dan membuangnya ke tempat sampah beberapa anak saja yang mau melakukannya dan sisanya anak tidak mau melakukannya. Masih ada anak yang suka membuang sampah bungkus makanannya tidak di tempat sampah, anak yang belum bisa memilah sampah sesuai jenisnya dan masih ada anak yang suka memetik bunga dan daun pada tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Permasalahan tersebut diperkirakan terjadi karena kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak tentang menjaga lingkungan sekitar dan penanaman karakter peduli lingkungan yang belum berjalan dengan baik dan optimal, dimana guru dalam penanaman karakter peduli lingkungan menggunakan metode pembiasaan, namun guru dalam menerapkan metode pembiasaan belum dilakukan secara rutin, kontiniu, dan teratur.

Oleh sebab itu, peneliti perlu mencoba menerapkan metode pembelajaran lain yang mungkin dapat diterapkan oleh guru dengan baik

dalam memperbaiki perkembangan karakter peduli lingkungan anak. Dimana metode menurut (Akbar, 2020: 19) adalah cara yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran berarti suatu usaha yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk perkembangan karakter peduli lingkungan anak adalah metode proyek dan metode bercerita.

Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan belajar secara langsung kepada anak. Menurut Ananda et al. (2021: 140) mengatakan bahwa metode proyek adalah metode yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak untuk belajar memecahkan masalah secara berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dan menurut Amelia & Aisyah (2021: 183) menjelaskan bahwa metode proyek adalah salah satu cara mengajar yang memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak berupa pengalaman dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan masalah. Metode proyek juga memiliki kelebihan yaitu mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir secara kreatif dalam melaksanakan proyek, memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam menentukan

topik, tema, dan kegiatan untuk pelaksanaan proyek, anak memiliki rasa tanggung jawab dan kerjasama, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan karena anak dapat memecahkan masalahnya secara kelompok.

Metode bercerita menurut Hasim (2019: 31) adalah metode pembelajaran yang dalam penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara lisan dengan bentuk cerita. Menurut Syamsiyati et al. (2019: 158) metode bercerita merupakan kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan melalui lisan baik dari guru ke anak, anak ke guru, dan juga dari anak ke anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bercerita adalah metode yang penyampaian materinya dilakukan secara lisan dengan bentuk cerita yang tidak hanya dilakukan oleh guru saja tetapi anak juga dapat melakukannya. Metode bercerita juga memiliki kelebihan yaitu dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak, tidak memerlukan banyak biaya, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, melatih daya tangkap anak, pengaturan kelas menjadi lebih sederhana.

Dalam menyikapi permasalahan yang ada di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura, maka dibutuhkan sebuah metode yang dapat melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan anak dengan baik. Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode proyek. Hal ini dikarenakan, menurut Liyun et al. (2018: 183)

metode proyek adalah metode yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara nyata sehingga anak belajar dari pengalamannya sendiri. Dan menurut Barat dalam Juwati (2021: 1040) metode proyek merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode proyek dapat menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak, karena anak akan belajar dengan bersumber langsung pada lingkungan alam sekitar yang akan memberikan pengalaman nyata kepada anak dalam bereksplorasi. Dengan melihat dan mengalami secara langsung akan membuat anak peduli terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya rasa peduli lingkungan anak di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

2. Guru dalam menerapkan metode pembiasaan untuk menanamkan pendidikan karakter belum dilakukan secara kontiniu, teratur, dan rutin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka fokus pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai subyek, yaitu kelas B1 dan kelas B2 dimana anak berusia 5-6 tahun.
2. Penelitian ini terfokus pada pengaruh metode proyek dan metode bercerita terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024..
3. Penelitian ini memfokuskan dalam perkembangan karakter peduli lingkungan anak yaitu anak dapat mengolah sampah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelas B1 di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura menggunakan metode proyek?

2. Bagaimanakah perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelas B2 di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura menggunakan metode bercerita?
3. Apakah terdapat perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelas B1 dengan menggunakan metode proyek di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.
2. Mengetahui perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelas B2 dengan menggunakan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.
3. Mengetahui perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara teoritis mengenai perbedaan apabila perkembangan karakter peduli lingkungan disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.
 - b. Hasil dari penelitian ini disusun sebagai pijakan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode proyek dan metode bercerita terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan anak.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi kepala TK Islam Al-Anis, untuk memberikan masukan dan evaluasi kepada kepala sekolah bagaimana perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode proyek dan metode bercerita.
 - b. Bagi guru, untuk memberikan masukan kepada guru-guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan kepada anak dengan menggunakan metode proyek dan metode bercerita.
 - c. Bagi anak, dapat memiliki karakter peduli lingkungan dengan menggunakan metode proyek dan metode bercerita.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Proyek

a. Pengertian Metode Proyek

Metode proyek menurut Juwati (2021: 1040) metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak.

Menurut Moelischatoen dalam Suci Utami Putri (2019: 30) merupakan metode yang dapat melatih anak untuk menerima tanggung jawab dan anak dapat berpikir kreatif dalam melaksanakan tugas yang menjadi bagian proyek secara tuntas. Dimana metode proyek ini muncul dari gagasan John Dewey mengenai *learning by doing* yakni proses pembelajaran berdasarkan kegiatan yang dilakukan anak secara langsung untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Herman & Rusmayadi (2018: 36) metode proyek adalah metode yang diberikan kepada anak melalui pemberian pengalaman belajar secara kelompok, dengan pembagian tugas masing-masing yang sudah diberikan kepada anak. Dengan

dihadapkan kepada persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode proyek adalah cara yang diberikan kepada anak untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung, dimana anak ikut terlibat dalam menentukan tema, kegiatan, alat dan bahan untuk proses pembelajarannya dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai metode belajar dengan dihadapkan pada permasalahan sehari-hari untuk dipecahkan secara individu atau kelompok, dari aktivitas tersebut anak memiliki suatu kemampuan yaitu anak memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah dan anak dapat berpikir secara kreatif dalam memecahkan masalah tersebut.

b. Tahapan Metode Proyek

Metode proyek memiliki beberapa tahapan dalam kegiatan pembelajaran anak menurut Aghniarrahmah dkk dalam Sari et al. (2022: 2791) terdiri dari enam tahapan yaitu:

1) Tahap pertama penentuan kegiatan

Menentukan jenis-jenis kegiatan yang akan dibuat atau dilakukan anak sesuai dengan imajinasi, minat, sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dipertimbangkan dalam tahapan ini. Pada tahapan ini guru memiliki peran untuk memfasilitasi anak dalam mengarahkan pilihan-pilihan dengan tujuan agar

kegiatan pembelajaran yang dipilih tetap relevan sesuai dengan kompetensi dasar.

2) Tahapan kedua perencanaan

Anak akan melakukan rancangan kegiatan proyek dari awal sampai akhir penyelesaiannya. Pada tahapan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan awal anak merencanakan alat dan bahan serta waktu yang digunakan, apabila pada tahapan ini dilakukan secara kelompok maka akan ada pembagian tugas untuk anak. Tahapan perencanaan ini anak merencanakan dari inti kegiatan yang dilakukan dan tahapan pemecahan masalah apabila ditemukan kendala.

3) Tahapan ketiga pelaksanaan

Pada tahapan ini anak akan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Penjadwalan tersebut terdiri dari berapa lama waktu mengerjakan proyek tahap demi tahap sesuai dengan kemampuan anak. Di tahapan ini guru memiliki peran untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam menentukan jadwal pelaksanaan.

4) Tahapan keempat penyelesaian

Pada tahapan ini guru memiliki peran untuk memotivasi, membimbing, mengkoordinasikan anak agar dapat menyelesaikan tugas atau hasil karya sampai tuntas dan tepat waktu. Guru juga memonitoring dari aktivitas anak sesuai

dengan tahapan perkembangan anak yang tertuang dalam indikator yang sudah ditetapkan menurut ketentuan sebagai penilaian. Dan pada tahapan ini anak akan mengerjakan kegiatan main ini dengan pembagian tugas sesuai ketentuan yang telah dirancang sebelumnya.

5) Tahapan kelima penyampaian hasil belajar oleh anak

Pada tahapan ini penyampaian hasil belajar anak menggunakan pendekatan saintifik yaitu tahap mengkomunikasikan. Penyampaian hasil belajar ini tergantung pada proyek yang telah dihasilkan anak.

6) Tahapan keenam evaluasi proses dan hasil belajar

Pada tahapan ini guru melakukan *recalling* terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak dan hasilnya, memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan pendapatnya tentang hasil karyanya atau mengomentari hasil karya teman dan dapat juga menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan anak selama proses kegiatan proyek berlangsung.

Sedangkan menurut Katz dan Chard metode proyek memiliki tahapan yang terdiri dari tiga fase yaitu:

1) Fase pertama memulai proyek

Anak dan guru menentukan tema yang akan dipilih, kemudian berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait topik dan menggali informasi sehingga dapat dijawab nantinya.

2) Fase kedua mengembangkan proyek

Anak dan guru merencanakan apa saja kegiatan yang akan dibuat setelah mendapatkan informasi dan mengamati lokasi yang akan dikunjungi.

3) Fase ketiga menyelesaikan proyek

Pada fase ini guru mengajak anak untuk membuat proyek dan anak menyelesaikan proyek tersebut sampai tuntas. (Husna, 2023:

3)

Selanjutnya menurut Moeslichatoen dalam Ananda et al. (2021: 141) tahapan metode proyek terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1) Tahap pertama pra-pengembangan

Melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum memulai proyek, dimana pada tahapan persiapan ini yang dilakukan guru adalah menentukan tema dan tujuan kegiatan pembelajaran, menyiapkan rancangan alat dan bahan yang dibutuhkan, menetapkan rancangan pengelompokan anak sesuai dengan kemampuan dan keterampilan anak, menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai tujuan yang dicapai, dan menetapkan rancangan penilaian kegiatan.

2) Tahap kedua pengembangan

Pada tahapan ini anak mulai mengembangkan ide-ide kreatifnya pada saat kegiatan proyek dan menyelesaikan tugas masing-masing sampai tuntas.

3) Tahap ketiga penutup

Pada tahap ini anak diminta untuk menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya yang telah dibuat. Setelah itu anak merapikan kembali peralatan yang telah digunakan ke tempat semula dan membersihkan tempat yang telah digunakan, kemudian anak diajak bernyanyi dimana lagunya sesuai dengan tema kegiatan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode proyek memiliki tiga tahapan yaitu:

1) Tahapan pertama: perencanaan proyek

Pada tahapan ini anak akan menentukan tema sesuai dengan imajinasinya tetap dengan bimbingan guru. Tahap selanjutnya anak membuat rancangan alat dan bahan yang dibutuhkan. Dan anak bersama guru menggali informasi terkait dengan tema yang dipilih. Kemudian anak dan guru menyusun kegiatan yang akan dibuat.

2) Tahapan kedua: pelaksanaan proyek

Pada tahapan ini anak akan menentukan waktu mengerjakan waktu proyek. Kemudian anak mulai mengerjakan proyek dengan mengembangkan ide-ide kreatifnya dan menyelesaikan proyek dengan baik dan tepat waktu.

3) Tahapan ketiga: penyampaian atau evaluasi proses hasil belajar

Pada tahap ini anak akan menunjukkan hasil proyeknya dan menceritakan kepada teman-temannya. Kemudian yang terakhir melakukan evaluasi, dimana guru akan melakukan *recalling* terhadap kegiatan proyek yang sudah dilakukan.

c. Tujuan Metode Proyek

Metode proyek memiliki tujuan untuk kegiatan proyek bagi anak menurut Surohmah et al. (2022: 253) yaitu mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, mampu menyelesaikan bagian tugasnya dengan baik bersama kelompok secara tuntas, dan mampu menyelesaikan tugasnya secara kreatif.

Sedangkan menurut Magta et al. (2019: 216) menjelaskan bahwa tujuan metode proyek yaitu meningkatkan kemampuan kerjasama anak, anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, membuat anak menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang dilakukan secara kelompok, dan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan anak dalam mengatur bahan dan alat yang digunakan untuk menyelesaikan proyek yang dilakukan secara kelompok.

Selanjutnya menurut Aqib dan Murtdlo dalam Dewi et al. (2018: 267) mengatakan tujuan metode proyek antara lain

meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah proyek, mendapatkan pengetahuan baru dan keterampilan baru dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan anak dalam mengelola alat dan bahan untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok, dan membuat anak lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode proyek adalah meningkatkan kemampuan bekerjasama, bersosialisasi, dan bertanggung jawab saat menyelesaikan proyek, meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir secara kreatif saat memecahkan masalah proyek seperti saat anak memilah sampah organik dan non organik, meningkatkan keterampilan anak dalam mengelola alat dan bahan untuk menyelesaikan tugas secara kelompok, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru untuk anak dari kegiatan proyek seperti anak memahami pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar.

d. Manfaat Metode Proyek

Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan metode proyek menurut Suci Utami Putri (2019: 31) sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan pengalaman secara langsung pada anak untuk menyelesaikan masalah yang sudah disajikan dengan pembuatan suatu produk.

- 2) Dapat melatih rasa tanggung jawab dan peduli lingkungan.
- 3) Dapat melatih rasa kerjasama dan gotong royong untuk proyek yang dilakukan secara kelompok.
- 4) Dalam pembuatan sebuah produk dapat mengeksplorasi kreativitas anak sesuai keinginannya.
- 5) Melatih intelektual anak untuk memahami proyek yang sedang dikerjakan, menunjukkan produk hasil proyek, dan menampilkannya di depan kelas.

Selanjutnya, menurut Moeslichatoen dalam Magta et al. (2019: 216) mengatakan bahwa ada beberapa manfaat dari penggunaan metode proyek yaitu:

- 1) Mengembangkan sikap kerjasama.
- 2) Memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari anak.
- 3) Mengembangkan sikap mandiri, percaya diri, dan dapat menyesuaikan diri.
- 4) Interaksi sosial diantara anak yang terlibat dalam proyek.
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan sikap atau kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan tekun, tuntas, dan tepat waktu.
- 6) Dapat mengeksplorasi kemampuan, minat, dan kebutuhan anak.

Kemudian menurut Amelia & Aisyah (2021: 188) manfaat dari penggunaan metode proyek sebagai berikut:

- 1) Dapat melatih anak belajar bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Memberikan kesempatan pada anak untuk menuangkan ide kreatifnya dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Melatih anak untuk bekerjasama.
- 4) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna.
- 5) Membiasakan anak untuk mengerjakan tugasnya dengan tekun, tuntas, dan tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat dari penggunaan metode proyek yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna pada anak saat memecahkan masalah proyek seperti kegiatan menanam.
- 2) Dapat melatih rasa kerjasama dan tanggung jawab anak saat melakukan proyek seperti merawat tanaman.
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas anak saat menyelesaikan proyek seperti membuat pot tanaman dari botol bekas.
- 4) Dapat mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri saat menjelaskan hasil produknya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek

Kelebihan dan kekurangan metode proyek menurut Mujahidin et al. (2019: 174) sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Proyek
 - a) Dapat meningkatkan motivasi belajar anak.
 - b) Dapat berkolaborasi.
 - c) Kemampuan memecahkan masalah.
 - d) Kemampuan mengolah sumber.
- 2) Kekurangan Metode Proyek
 - a) Harus dapat memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - b) Fasilitas yang cukup dan sumber belajar yang diperlukan masih sulit.
 - c) Membutuhkan keahlian guru dalam merancang metode proyek.

Selanjutnya, menurut Railsback dalam Priansa dan Ani dalam Amelia & Aisyah (2021: 190) menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan dari metode proyek sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Proyek
 - a) Mempersiapkan anak untuk menghadapi kehidupan nyata yang terus berkembang.
 - b) Membentuk sikap kerja anak dalam menyelesaikan proyek, bagaimana anak berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari solusi.
 - c) Meningkatkan komunikasi dan sosial anak.

- d) Meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
 - e) Meningkatkan keterampilan anak dalam mengerjakan proyek.
 - f) Meningkatkan kemampuan anak saat menggunakan teknologi dalam belajar.
- 2) Kekurangan Metode Proyek
- a) Membutuhkan waktu yang lebih banyak.
 - b) Membutuhkan biaya yang lebih banyak.

Berikutnya, kelebihan dan kekurangan menurut Aqib & Murtadlo (2022: 128-129) yaitu:

- 1) Kelebihan Metode Proyek
- a) Metode proyek dapat menjadikan anak aktif saat melaksanakan kegiatan belajar dan bekerja sendiri.
 - b) Metode proyek memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari.
 - c) Metode proyek dapat memperhatikan segi minat, perbedaan, dan kemampuan masing-masing anak.
 - d) Dapat menumbuhkan sikap bekerjasama dan sosial yang baik pada anak.
 - e) Dapat membentuk anak dinamis dan ilmiah dalam berbuat atau berkarya.

f) Dengan metode proyek yang berarti terdapat beberapa metode mengajar tercakup dalam proyek.

2) Kekurangan Metode Proyek

- a) Membutuhkan perencanaan yang matang.
- b) Bila proyek yang diberikan terlalu banyak akan membuat anak menjadi bosan.
- c) Tidak semua pendidik merencanakan atau terbiasa dengan metode proyek.
- d) Membutuhkan fasilitas, tenaga, dan finansial yang lebih banyak.
- e) Banyak memerlukan waktu.
- f) Membutuhkan ketekunan dari pendidik, karena setiap tahun dibutuhkan pendidik menyusun bahan baru.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan metode proyek sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode Proyek

- a) Membuat anak menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Meningkatkan kemampuan bersosial dan bekerjasama anak seperti saat anak menyelesaikan kegiatan proyek membuat pot bunga dari botol bekas.

- c) Memberikan pengalaman untuk anak menyelesaikan tugasnya sendiri, seperti ketika anak melakukan kegiatan proyek menanam.
 - d) Dapat melihat kemampuan, minat, dan perbedaan setiap anak.
 - e) Meningkatkan keterampilan anak dalam menyelesaikan proyek.
- 2) Kekurangan Metode Proyek
- a) Membutuhkan fasilitas dan biaya yang lebih banyak.
 - b) Membutuhkan perencanaan yang matang.
 - c) Membutuhkan waktu yang banyak.

2. Metode Bercerita

a. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita menurut Agusniatih & Monepa (2019: 136) merupakan cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. metode bercerita dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan, memberikan keterangan atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran. Selanjutnya menurut Sumarno (2023: 155) metode bercerita adalah metode yang memberikan pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita secara lisan.

Sedangkan metode bercerita menurut Lufri et al. (2020: 61) adalah metode yang cara mengajarnya dengan bercerita atau menyampaikan suatu peristiwa yang penting bagi anak untuk dapat mengambil pesan dari cerita tersebut.

Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa metode bercerita adalah metode yang dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lisan melalui bercerita tentang menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar yang mengandung pesan didalamnya yaitu agar anak memiliki rasa tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya salah satunya lingkungan sekolah.

b. Langkah-langkah metode bercerita

Metode bercerita mempunyai beberapa langkah-langkah menurut Akbar dalam Guntur et al. (2023: 60) sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan menentukan cerita yang sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan serta menyiapkan media cerita jika diperlukan.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dari langkah pembukaan dengan meyakinkan anak didik untuk memahami tujuan yang ingin dicapai agar memotivasi anak untuk mendengarkan dan fokus saat bercerita.

3) Tahap penutup

Pada tahap ini guru dapat memunculkan kegiatan-kegiatan yang membuat anak mengingat cerita yang telah disampaikan dengan tujuan agar anak dapat mengambil pelajaran mana yang baik dan mana yang buruk dari cerita. Dan guru juga memberikan kesimpulan dan menyampaikan intisari dari cerita yang telah diceritakan.

Kemudian, menurut Masitoh dalam Parapat (2020: 122-123) menjelaskan langkah-langkah metode bercerita diantaranya:

- 1) Menetapkan tujuan dan tema.
- 2) Menentukan bentuk cerita yang dipilih, seperti bercerita secara langsung dari buku cerita maupun menggunakan gambar.
- 3) Menetapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk ceritanya.
- 4) Menetapkan rancangan langkah-langkah bercerita dari menyampaikan tujuan tema cerita, mengatur tempat duduk, melaksanakan kegiatan pembukaan, mengembangkan cerita, menetapkan teknik bercerita, dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan cerita.
- 5) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

Selanjutnya, langkah-langkah metode bercerita menurut Karlina & Irawati (2018: 531) yaitu:

- 1) Pilih cerita-cerita yang bahasanya bisa dipahami oleh anak.
- 2) Menggunakan media pembelajaran saat bercerita agar anak lebih antusias untuk mendengar cerita.
- 3) Guru harus bisa mengolah vokal pada saat bercerita.
- 4) Menyiapkan tempat di kelas yang membuat anak nyaman saat mendengarkan cerita.
- 5) Setelah selesai bercerita guru dapat bertanya kepada anak tentang amanat cerita yang terdapat didalam cerita tersebut dan guru juga menjelaskan kembali amanat dari cerita tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan langkah-langkah metode bercerita sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan

Pada tahap ini guru menentukan tema dan tujuan yang akan dicapai, memilih cerita yang sesuai dengan tema dan bahasanya bisa dipahami oleh anak, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam bercerita.

- 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan dan tema cerita, mengatur tempat duduk, memulai bercerita dengan memperhatikan teknik berceritanya, memberikan pertanyaan kepada anak berkaitan dengan cerita.

3) Tahap penutup

Pada tahap ini guru melakukan *recalling* atau mengingatkan kembali anak terhadap cerita yang telah disampaikan dan guru memberikan kesimpulan serta menjelaskan intisari dari cerita yang sudah disampaikan.

c. Tujuan Metode Bercerita

Tujuan metode bercerita menurut Parapat (2020: 120-121) adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah cerita, untuk menyampaikan pesan tentang lingkungan alam dan lingkungan sosial yang perlu diketahui oleh anak, mengembangkan kreativitas anak dalam mengimajinasikan tentang alam semesta, dan meningkatkan sensorik dan motorik anak untuk sigap dalam mengaktualisasikan imajinasi anak-anak.

Sedangkan menurut Syamsiyati et al. (2019: 158) menjelaskan tujuan metode bercerita yaitu untuk melatih anak memahami isi cerita, melatih anak mendengarkan cerita, anak dapat bertanya dari isi cerita, anak mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita, dan anak mampu menceritakan kembali apa yang anak pahami tentang cerita tersebut menggunakan bahasa anak sendiri.

Selanjutnya tujuan metode bercerita menurut Siregar et al. (2020: 724) adalah untuk mengembangkan aspek dalam diri anak

seperti kemampuan intelektual, mengenal emosi, kemampuan berbahasa, dan penanaman nilai-nilai positif dalam diri anak.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan metode bercerita adalah melatih anak untuk memahami isi cerita, menanamkan nilai-nilai positif pada anak, mengembangkan kreativitas anak dalam berimajinasi seperti tentang alam semesta, untuk menyampaikan pesan tentang lingkungan sosial dan lingkungan alam yang harus diketahui oleh anak, anak mampu menceritakan kembali tentang cerita yang telah diceritakan menggunakan bahasa anak sendiri.

d. Manfaat Metode Bercerita

Manfaat metode bercerita menurut Syamsiyati et al. (2019: 159) sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan konsentrasi anak.
- 2) Dapat melatih daya tangkap anak.
- 3) Dapat mengembangkan imajinasi anak.
- 4) Dapat mengembangkan daya fikir anak.
- 5) Dapat meningkatkan keakraban antara guru dan anak didiknya.
- 6) Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- 7) Dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Selanjutnya manfaat metode bercerita menurut Parapat (2020: 121) diantaranya:

- 1) Untuk menanamkan kejujuran, keberanian, keramahan, dan sikap-sikap positif yang lainnya dalam kehidupan.
- 2) Dapat memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan.
- 3) Dapat memberikan beberapa pengetahuan nilai-nilai moral, keagamaan, dan sosial.
- 4) Melatih daya serap anak.
- 5) Melatih daya pikir anak.
- 6) Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta mengembangkan dimensi perasaan anak.

Berikutnya menurut Soenarwo dalam Kurniawati et al. (2018: 275) mengatakan manfaat metode bercerita yaitu:

- 1) Mengasah imajinasi anak.
- 2) Mengembangkan kreativitas anak.
- 3) Memancing rasa ingin tahu anak.
- 4) Menumbuhkan sikap hidup positif pada anak.
- 5) Memperkaya kosakata anak.
- 6) Menumbuhkan minat baca anak.
- 7) Mengenalkan budaya pada anak.
- 8) Mengembangkan pola pikir anak.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat metode bercerita sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan imajinasi anak.
 - 2) Menanamkan nilai-nilai positif pada anak, seperti sikap peduli lingkungan.
 - 3) Melatih daya tangkap anak dan mengembangkan daya pikir anak.
 - 4) Belajar untuk mendengarkan.
 - 5) Dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak.
- e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita

Kelebihan dan kekurangan metode bercerita menurut Agusniatih & Monepa (2019: 140) sebagai berikut:

- 1) Kelebihan metode bercerita
 - a) Dapat menjangkau anak yang relatif lebih banyak.
 - b) Dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dengan efektif dan efisien.
 - c) Untuk pengaturan kelas menjadi lebih sederhana.
 - d) Guru dapat menguasai kelas dengan mudah.
 - e) Secara relatif tidak membutuhkan banyak biaya.
- 2) Kekurangan metode bercerita
 - a) Anak menjadi pasif, dikarenakan anak lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru.
 - b) Kurang merangsang perkembangan kreativitas anak dan kemampuan anak untuk menyampaikan pendapatnya.

- c) Daya tangkap atau serap setiap anak berbeda-beda dan masih lemah sehingga anak sulit memahami tujuan pokok isi cerita.
- d) Dapat menumbuhkan rasa bosan pada anak, terutama apabila penyajian yang diberikan tidak menarik.

Berikutnya kelebihan dan kekurangan metode bercerita menurut Lufri et al. (2020: 62) yaitu:

1) Kelebihan metode bercerita

- a) Guru dapat menguasai kelas karena penyampaian cerita menarik.
- b) Guru dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam waktu relatif lama.
- c) Guru dapat menyampaikan pesan pendidikan untuk anak.
- d) Dapat diikuti dengan anak dalam jumlah banyak.
- e) Metode ini baik sebagai variasi dalam pembelajaran.

2) Kekurangan metode bercerita

- a) Anak sering terbuai dengan ceritanya sehingga anak tidak dapat mengambil intisarinya apalagi tidak disimpulkan saat diakhir cerita.
- b) Yang pandai bermain kata-kata atau kalimat hanya guru.
- c) Anak menjadi pasif.
- d) Anak lebih hafal isi cerita dari pada pesan yang terkandung dalam cerita.

Selanjutnya menurut Akbar (2020) kelebihan dan kekurangan metode bercerita sebagai berikut:

1) Kelebihan metode bercerita

- a) Kelas lebih sederhana tidak perlu mengelompokkan anak-anak.
- b) Walaupun jumlah anak banyak guru dapat menguasai kelas dengan mudah apabila cerita yang disampaikan mampu menarik perhatian anak.
- c) Apabila guru dalam bercerita berhasil dengan baik, maka dapat merangsang anak untuk melakukan tugas dan menimbulkan semangat anak.
- d) Waktunya lebih fleksibel.
- e) Guru dapat menguasai seluruh arah pembicaraan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Kekurangan metode bercerita

- a) Guru mengalami kesulitan dalam mengetahui sampai dimana batas kemampuan anak dalam memahami cerita.
- b) Anak lebih cenderung pasif dan menganggap bahwa yang diceritakan itu benar.
- c) Guru saat bercerita sering tidak memperhatikan segi psikologis dan didaktis, pembicaraan tidak terarah sehingga membosankan anak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan metode bercerita yaitu

1) Kelebihan metode bercerita

- a) Dapat diikuti anak dalam jumlah banyak.
- b) Pengaturan kelas lebih sederhana.
- c) Waktunya lebih fleksibel, apabila saat waktu pembelajaran sudah mau selesai maka dapat mempersingkat cerita dengan menjelaskan inti sajanya.
- d) Tidak mengeluarkan banyak biaya.

2) Kekurangan metode bercerita

- a) Membuat anak menjadi pasif, karena anak hanya mendengarkan dan menerima saja penjelasan dari guru.
- b) Tidak dapat mengetahui kemampuan anak dalam memahami isi cerita.
- c) Anak mudah bosan, apabila ketika penyampaian cerita kurang menarik perhatian anak.

3. Karakter Peduli Lingkungan

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan menurut Wulandari et al. (2020:

- 4) merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam upaya memperbaiki dan menjaga lingkungan sekitar dengan baik agar lingkungan dapat dinikmati. Sementara, menurut Aunillah dalam

Yahya (2019: 237) karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap seseorang dalam melestarikan dan mengelola lingkungan sekitar tanpa merusak keadaannya sehingga mempunyai manfaat yang berkesinambungan.

Selanjutnya menurut Azzet karakter peduli lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang menunjukkan manusia tersebut memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang ditunjukkan melalui sikap dan tindakannya dalam berupaya mencegah kerusakan pada alam sekitarnya. (Yuniawatika et al., 2021: 15)

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang dimiliki seseorang dalam upaya membenahi, melestarikan dan menjaga lingkungan sekitarnya salah satunya adalah lingkungan sekolah agar keberlangsungan ekosistem yang ada didalam bumi dapat terus terjaga.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak

Menurut Megawangi dalam (Widya et al., 2022: 41-42) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi karakter anak yaitu:

1) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama seorang anak dibesarkan dan dididik. Semua perilaku orang tua dan pola

asuh yang diterapkan dalam keluarga pasti berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak.

2) Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk pendidikan karakter. Hal ini karena anak-anak dari semua kalangan akan mengenyam pendidikan di sekolah sehingga apa yang didapatkan disekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya.

3) Masyarakat

Pembentukan karakter perlu dilakukan secara menyeluruh dan usaha yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat yaitu adanya parenting education baik melalui institusi yang ada dalam masyarakat atau melalui kegiatan pendidikan informal.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak usia dini menurut Gunawan dalam Rohmah (2018: 88-89) sebagai berikut:

1) Faktor internal

a) Insting atau naluri

Insting merupakan suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan cara berpikir terlebih dahulu kearah tujuan tersebut

dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Naluri adalah tabiat yang dibawa oleh seseorang dari sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

b) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina karakter.

c) Kemauan

Kemauan adalah sesuatu yang mendorong atau menggerakkan manusia untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, meskipun disertai dengan segala rintangan dan kesulitan, namun tetap berusaha untuk melewati rintangan tersebut.

d) Suara hati

Suara hati adalah suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia sedang berada dalam bahaya dan keburukan

e) Keturunan

Keturunan adalah suatu faktor yang mempengaruhi perilaku atau perbuatan manusia. Sifat yang diturunkan pada garis besarnya memiliki dua macam yaitu sifat jasmaniah dan sifat ruhaniyah.

2) Faktor eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya karakter dan akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan juga memiliki kontribusi dalam mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun non formal.

b) Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, hewan, dan manusia yang selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau dengan alam sekitarnya. Lingkungan dibagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan yang bersifat kebendaan dan lingkungan yang bersifat kerohanian.

Berikutnya, menurut Prasanti & Fitrianti (2018:18-19) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi karakter anak sebagai berikut:

1) Peran keluarga

Keluarga merupakan hal yang sangat utama dan penting dalam pembentukan karakter anak.

2) Peran sekolah

Di lingkungan sekolah, anak akan bertemu dengan guru-guru, teman-temannya yang secara tidak langsung akan berinteraksi dengan anak, lalu mereka akan saling mengamati dan bisa juga mengikuti kebiasaan temannya. Oleh karena itu, terkait hal ini maka yang menjadi *self control* agar anak tetap memiliki karakter yang baik yaitu lingkungan keluarganya.

3) Peran komunitas

Yang dimaksud dengan komunitas yaitu kelompok non formal pengembangan bakat yang diikuti anak, seperti les renang, menari, sepak bola, dan peminatan bakat lainnya. Ketika anak berinteraksi satu sama lain, maka mereka saling mengamati dan apabila mereka menyukai sesuatu, maka ada kemungkinan anak akan mencoba mengikuti kebiasaan tersebut. Oleh karena itu, terkait hal ini maka yang menjadi *self control* kembali lagi pada lingkungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi karakter anak yaitu:

1) Faktor internal

Faktor yang dipengaruhi oleh diri anak sendiri, faktor internal tersebut yaitu insting, kebiasaan, kemauan, dan keturunan. Salah satu pengaruh faktor internal pada karakter peduli lingkungan adalah kebiasaan. Dimana apabila anak mendapatkan pembelajaran melakukan suatu hal yang baik terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan tempat bermainnya maka anak akan memiliki kebiasaan yang baik terhadap lingkungan sekitarnya, begitu sebaliknya. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat diberikan melalui metode proyek dan metode bercerita. Metode proyek dapat mengajak anak secara langsung untuk mengolah sampah dan merawat tanaman. Sedangkan metode bercerita dapat dilakukan melalui cerita langsung atau cerita bergambar tentang menjaga kebersihan lingkungan.

2) Faktor eksternal

Faktor yang dipengaruhi dari luar, faktor eksternal tersebut yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Adapun pengaruh faktor eksternal pada karakter peduli lingkungan yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam menunjang pembentukan karakter anak salah satunya karakter peduli

lingkungan. Dimana orang tua mengajarkan dan mengenalkan kepada anak tentang menjaga kebersihan. Orang tua dapat menggunakan metode proyek dan metode bercerita saat mengajarkan dan mengenalkan kepada anak. melalui metode proyek orang tua dapat mengajak anak untuk mengurangi penggunaan sampah seperti mengajak anak untuk mendaur ulang sampah yaitu membuat mobil-mobilan dari botol bekas, membuat tempat tidur dari kardus susu. Sedangkan melalui metode bercerita orang tua dapat bercerita kepada anak, misalnya tentang pentingnya merawat tanaman, menjaga kebersihan lingkungan.

b) Lingkungan sekolah

Di lingkungan sekolah, guru memiliki peran untuk membentuk karakter anak salah satunya karakter peduli lingkungan. Hal yang dilakukan guru untuk membentuk karakter tersebut yaitu melalui kegiatan pembelajaran, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat menggunakan metode proyek dengan membuat proyek mengelola sampah, menanam tanaman Seperti membuat proyek mengelola sampah, menanam tanaman. Dapat juga menggunakan metode bercerita dengan memberikan cerita kepada anak dapat melalui cerita dengan buku atau cerita

melalui gambar, cerita yang disampaikan berkaitan dengan karakter peduli lingkungan.

c. Tujuan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Abhari (2022: 179) mengatakan bahwa tujuan karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan.
- 2) Menghindari sifat merusak lingkungan.
- 3) Memupuk kepekaan terhadap lingkungan.
- 4) Menanam jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 5) Anak dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.

Selanjutnya, tujuan karakter peduli lingkungan menurut Suprayitno & Wahyudi (2020: 90-91) yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan.
- 2) Membentuk jiwa peduli dan rasa bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.
- 3) Mendorong kebiasaan dan perilaku anak yang baik dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar.
- 4) Menumbuhkan rasa kepekaan anak terhadap lingkungan sekitar.

Sedangkan, menurut Fien dalam Miyake dalam Neolaka & Grameinie (2022: 319) tujuan karakter peduli lingkungan diantaranya:

- 1) Dalam bidang pengetahuan, memberikan individu, kelompok, dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan tentang cara menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- 2) Dalam bidang kesadaran, untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan dan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan.
- 3) Dalam bidang perilaku, untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- 4) Dalam bidang keterampilan, untuk mendapatkan keterampilan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.
- 5) Dalam bidang partisipasi, memberikan kesempatan dan motivasi kepada individu, kelompok, dan masyarakat agar terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan karakter peduli lingkungan yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak tentang menjaga, mengelola, dan mencegah terhadap kerusakan lingkungan dengan melalui metode pembelajaran yaitu metode proyek dan metode bercerita.
 - 2) Menumbuhkan rasa kepekaan dan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya.
 - 3) Menanamkan rasa tanggung jawab anak terhadap lingkungan sekitarnya.
 - 4) Membentuk dan menumbuhkan kebiasaan anak untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya dimanapun anak berada.
- d. Indikator Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini

Indikator karakter peduli lingkungan untuk anak usia dini menurut Kemendiknas dalam Khoirunnisa et al. (2021: 213) sebagai berikut:

- 1) Dapat membuang sampah sendiri.
- 2) Dapat menyiram tanaman.
- 3) Dapat membantu merawat tanaman.
- 4) Dapat merawat hewan peliharaan.

Sementara menurut Lidwina et al. indikator karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun yaitu:

- 1) Anak dapat membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Anak dapat menyiram tanaman.

- 3) Anak dapat membantu merawat tanaman.
- 4) Anak dapat merawat hewan peliharaan.
- 5) Anak dapat menghemat penggunaan energi.
- 6) Anak dapat menghemat penggunaan air.
- 7) Menggunakan barang bekas untuk alat main dan membereskan alat yang telah dimainkan. (Damayanti et al., 2023)

Sedangkan menurut Fathurrohman indikator karakter peduli lingkungan yang harus dicapai sekolah dalam rangka menanamkan karakter peduli lingkungan harus dicapai sekolah dalam rangka menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini yaitu:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- 2) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- 3) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- 4) Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- 5) Pembiasaan hemat energi.
- 6) Membuat biopori di area sekolah.
- 7) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan. (Saptorini, 2018: 24)

Kemudian menurut Kemendikbudristek (2022: 7) menjelaskan tentang sub elemen di dalam elemen nilai agama dan budi pekerti, salah satu sub elemen tersebut yaitu anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dimana contoh perilaku dan kemampuan yang teramati pada anak yaitu:

- 1) Menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitar yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini membatasi indikator karakter peduli lingkungan yang akan menjadi indikator dalam penelitian yaitu:

- 1) Mengolah sampah.
- 2) Merawat tanaman.
- 3) Menjaga kebersihan.

4. Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Herman & Rusmayadi (2018: 36) metode proyek adalah metode yang diberikan kepada anak melalui pemberian pengalaman belajar secara kelompok, dengan pembagian tugas masing-masing yang sudah diberikan kepada anak. Dengan dihadapkan kepada persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Barat dalam Juwati (2021: 1040) menjelaskan bahwa metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak.

Sedangkan metode bercerita menurut Lufri et al. (2020: 61) adalah metode yang cara mengajarnya dengan bercerita atau menyampaikan suatu peristiwa yang penting bagi anak untuk dapat mengambil pesan dari cerita tersebut. Menurut Musfiroh dalam Fitroh (2015: 98) menjelaskan bahwa bercerita merupakan salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai itu adalah moral, budi pekerti, kejujuran, kemandirian, keagamaan, dan lain-lain, bisa ditanamkan pada anak-anak. Melalui bercerita pula anak-anak dapat belajar mengembangkan imajinasi, mengekspresikan diri, dan dapat

memetik pesan moral dari cerita. Bercerita mendorong anak memberikan makna bagi proses belajar.

Maka, jika metode proyek dan metode bercerita dihubungkan dengan proses perkembangan karakter peduli lingkungan, maka anak lebih mudah menyerap dan menyimpan informasi yang diperolehnya. Karena melalui metode proyek anak mendapatkan kesempatan atau pengalaman belajar secara langsung dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya, sedangkan melalui metode bercerita anak mendapatkan pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupannya dan metode bercerita juga salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai. Sehingga metode proyek dan metode bercerita ini berkaitan langsung dengan perkembangan karakter peduli lingkungan. Yang mana antara metode proyek dan metode bercerita tersebut akan dilihat perbedaannya sebagai pengukuran perkembangan karakter lingkungan pada anak usia dini.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Hidayah, Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Sains Bagi Anak Usia Dini Pada kelompok B Di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun

Ajaran 2022/2023. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan sains pada Kelompok B di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan sains pada kelompok B di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo telah berlangsung dengan baik. Proses kegiatan meliputi pengenalan topik, penyusunan peta konsep, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Dalam setiap proses anak dilibatkan aktif sebagai pusat pembelajaran, dan hasil yang terlihat adalah anak mau berkomunikasi, berpikir kritis, mandiri, mau bekerjasama, dan bersikap kreatif.

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia Hidayah adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan subyek yang digunakan sama-sama menggunakan kelompok B.
- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia Hidayah adalah tempat penelitian ini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura, sedangkan penelitian Alifia Hidayah di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo. Dan penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian Alifia Hidayah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Endin Mujahidin, Lailatul Mufarohah, dan Akhmad Alim, Penggunaan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 8(1). 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh metode proyek terhadap kedisiplinan anak usia dini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian terhadap kedisiplinan anak menunjukkan bahwa nilai $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$. Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode proyek dengan yang tidak menggunakannya dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Dengan demikian, metode proyek dapat direkomendasikan untuk digunakan pada sekolah taman kanak-kanak.
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Endin Mujahidin adalah sama-sama menggunakan metode proyek, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen, dan sampel yang digunakan sama-sama menggunakan sampel kelompok B.
 - b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Endin Mujahidin adalah tempat penelitian ini di TK Islam Al-Anis

Ngemplak Kartasura, sedangkan penelitian Endin Mujahidin di RA Al-Hidayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dan penelitian ini menggunakan metode proyek untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak, sedangkan penelitian Endin Mujahidin menggunakan metode proyek untuk meningkatkan kedisiplinan anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Euis Siti Aisyah, Heny Djoehaeni, dan Aan Listiana, Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini melalui Implementasi *Project Based Learning*. Aulad: *Journal on Early Childhood* Vol 6(2). 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui penggunaan pendekatan penelitian tindakan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini lewat implementasi *project based learning*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menjelaskan bahwa anak kelompok B di TK Negeri Pembina Subang melalui implementasi *project based learning* semakin tumbuh kepedulian anak terhadap lingkungan, terutama dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar.
 - a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis Siti Aisyah adalah sama-sama membahas tentang pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode proyek. Subyek yang digunakan sama-sama menggunakan kelompok B.

- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis Siti Aisyah adalah tempat penelitian ini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura, sedangkan penelitian Euis Siti Aisyah di TK Negeri Pembina Subang. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian Euis Siti Aisyah menggunakan deskriptif kualitatif, melalui penggunaan pendekatan penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Berpikir

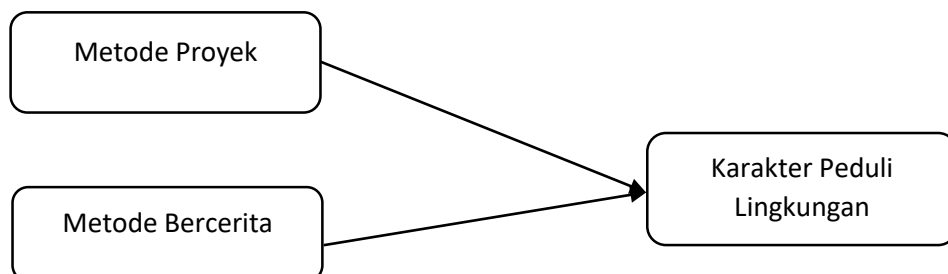
Karakter peduli lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang dimiliki seseorang dalam upaya membenahi dan menjaga lingkungan sekitarnya. Karakter peduli lingkungan sangatlah penting dan perlu ditanamkan dan dikembangkan sejak dini. Pembentukan karakter peduli lingkungan anak dapat melalui proses pembelajaran, dimana anak akan mendapatkan stimulasi yang baik dan tepat sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan anak dapat berkembang dengan baik.

Karakter peduli lingkungan anak di TK Islam Al-Anis masih tergolong rendah. Rendahnya perkembangan karakter peduli lingkungan disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak tentang menjaga lingkungan sekitar dan guru dalam menerapkan metode pembiasaan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak belum dilakukan secara kontiniu, teratur, dan rutin, sehingga banyak anak yang mengalami permasalahan pada rasa peduli terhadap lingkungannya.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dimana terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak. Berdasarkan hal tersebut, menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan dengan tepat dan dikemas sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam penelitian ini perkembangan karakter peduli lingkungan anak akan dilihat dari penggunaan metode pembelajaran proyek dan bercerita. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya metode proyek adalah metode yang diberikan kepada anak untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan dihadapkan pada permasalahan sehari-hari yang dipecahkan secara individu atau kelompok. Sedangkan metode bercerita merupakan metode yang dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lisan melalui bercerita yang mengandung pesan didalamnya.

Metode proyek dan metode bercerita dipilih karena terdapat manfaat dan kelebihan yang dimiliki serta pengaruh yang diperoleh atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan mempertimbangkan kelebihan, manfaat dan pengaruh yang dimiliki masing-masing metode, metode proyek dirasa lebih dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan anak. Manfaat metode tersebut adalah memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna pada anak saat memecahkan masalah, dapat melatih rasa kerjasama dan tanggung jawab, dapat mengembangkan kreativitas anak, dan dapat mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan melalui bagan, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019: 99) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dalam suatu penelitian. Jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, belum dapat dinyatakan sebagai jawaban. Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngeplak Kartasura.

Ha : Ada perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngeplak Kartasura.

Berdasarkan bentuk hipotesis diatas, hipotesis alternative (Ha) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel

satu dengan yang lain. Sedangkan, hipotesis nol (H_0) ialah suatu pernyataan yang bertolak belakang dengan H_a . Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jika H_a diterima maka ada perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah proses untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 1). Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berisi data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 15).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan *Quasi Experimental*. Menurut Sugiyono (2019: 111) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan menurut Payadnya & Jayantika (2018: 1) metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan cara memanipulasikan satu atau lebih variabel pada kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan manipulasi.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Posttest Only Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Tabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Eksperimen

R	X	O ₁
		O ₂

Keterangan :

R = Kelompok yang dipilih secara random

X = Treatment atau perlakuan

O₁ = Posttest kelompok proyek

O₂ = Posttest kelompok bercerita

Dari desain di atas, penelitian dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode proyek dan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode bercerita untuk melihat perkembangan karakter peduli lingkungan anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Al-Anis yang beralamat di Jiwan RT. 2 RW. 6 Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a. Adanya masalah yang dapat diteliti di lembaga tersebut.
- b. Adanya masalah karakter peduli lingkungan pada anak.

- c. Pada lembaga TK tersebut sebelumnya belum ada yang mengadakan penelitian ini, sehingga terhindar dari penelitian ulang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan April secara bertahap. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Tahapan	Bulan (September – April)							
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024
1.	Pengajuan Judul	✓							
2.	Bab I	✓							
3.	Bab II		✓						
4.	Bab III		✓						
5.	Seminar Proposal			✓					
6.	Pengumpulan Data					✓	✓		
7.	Pengolahan Data						✓	✓	
8.	Bab IV - Bab V						✓	✓	
9.	Munaqosyah								✓

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu kelompok yang akan diambil datanya. Menurut Sugiyono (2019: 130) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Kemudian menurut Sugeng (2022: 137) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu bisa berupa subyek atau obyek

yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi sasaran kemana hasil penelitian akan diberlakukan. Selanjutnya menurut Mulyatiningsih menjelaskan bahwa populasi merupakan sekelompok manusia, tumbuhan, hewan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti. (Yuliani & Supriatna, 2023: 55)

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan yang tidak hanya orang saja tetapi bisa juga obyek, tumbuhan, atau hewan yang mempunyai nilai dan karakteristik yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 siswa kelas B TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Persen
1.	B1	29	53%
2.	B2	26	47%
	Total	55	100%

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif eksperimen, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 31). Pengertian lain dari sampel menurut Sugeng, 2022: 139) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti atau digunakan sebagai sumber data.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas B TK

Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang berjumlah 55 anak. Dalam penelitian ini peneliti akan memperkecil populasi dengan menghitung sampel menggunakan teknik slovin (Asdar, 2018: 96). Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel dengan populasi kelonggaran 5%. Berikut rumus slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan, pada umumnya menggunakan tiga kategori tingkat kesalahan yaitu 1%, 5%, dan 10%. Peneliti dapat memilih salah satu dari ketiga kategori tersebut.

nilai E : 5%

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 55 anak, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian dapat menggunakan rumus teknik slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{55}{1 + 55(5\%)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55(0,0025)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375} = 48,35 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel dapat disesuaikan dalam penelitian ini menjadi 48 anak dari 55 total anak dengan persentase anak kelas B1 53% dan anak kelas B2 47%. Maka setiap kelas diambil 25 anak untuk kelas B1 dan 23 anak untuk B2. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengolah data dan untuk hasil pengujian agar menjadi baik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2019: 133). Teknik sampling memiliki beberapa macam teknik, salah satunya teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 134) teknik *simple random sampling* adalah teknik yang cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut. Penggunaan teknik *simple random sampling* pada penelitian ini anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Asdar (2018: 107) Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut Azhari et al. (2023: 129) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis dari tes yang digunakan sebagai instrument ialah tes unjuk kerja.

Tes unjuk kerja menurut Rahayu (2023: 307) merupakan suatu tes dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana peserta didik telah belajar. Tes unjuk kerja ini digunakan untuk mengukur perkembangan karakter peduli lingkungan anak di kelompok B TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura dengan melihat perbedaan metode pembelajaran yang digunakan yaitu proyek dan bercerita. Dimana anak diminta untuk melakukan suatu kegiatan menggunakan tes unjuk kerja sesuai dengan metode yang diberikan. Kemudian, hasil penilaian dari tes tersebut diukur dengan panduan kisi-kisi instrument yang disesuaikan dengan butir soal dan tingkat penskoran.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Azhari et al. (2023: 127) definisi konseptual adalah suatu konsep yang didefinisikan berdasarkan referensi konsep yang lain. Menurut Sugiyono (2019: 55) variabel merupakan suatu atribut dari

orang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2019: 57). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode proyek dan metode bercerita merupakan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode proyek adalah metode yang diberikan pada anak melalui kegiatan pengalaman belajar yang dihadapkan dengan persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan bersama-sama. Sedangkan metode bercerita adalah metode yang cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak.
- b. Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019: 57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter peduli lingkungan adalah suatu sikap seseorang dalam melestarikan dan mengola lingkungan sekitar tanpa merusak keadaannya sehingga mempunyai manfaat yang berkesinambungan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Azhari et al. (2023: 126) merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan

sebuah konsep variabel ke dalam instrument pengukuran. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah pengembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode proyek dan metode bercerita. Adapun pengukurannya menggunakan tes untuk mengetahui pengembangan karakter peduli lingkungan anak. Tes dilakukan dengan cara menggunakan metode proyek dan metode bercerita. Adapun indikator yang digunakan sebagai alat untuk mengukur pengembangan karakter peduli lingkungan anak yaitu:

- a. Mengelola sampah
- b. Merawat tanaman
- c. Menjaga kebersihan

Definisi operasional variabel pengembangan karakter peduli lingkungan anak memiliki rubrik penilaian dengan rentang skor 1-4 sebagai berikut:

BSB (Berkembang Sangat Baik)	: 4
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	: 3
MB (Mulai Berkembang)	: 2
BB (Belum Berkembang)	: 1

3. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum melakukan observasi, penyusunan konsep alat ukur dilakukan terlebih dahulu. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi

observasi. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir
1.	Peduli Lingkungan	a. Mengelola sampah	1) Anak memilah sampah organik dan anorganik 2) Anak dapat mendaur ulang sampah	1,2
		b. Merawat Tanaman	1) Anak menanam tanaman 2) Anak menyirami tanaman	3,4
		c. Menjaga kebersihan	1) Anak membuat alat kebersihan dari kertas origami	5

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi Rubrik Penilaian	Skor
1.	Mengelola sampah	Anak memilah sampah organik dan anorganik	Anak mampu memilah sampah organik dan anorganik dengan baik dan tanpa bantuan guru	4
			Anak mampu memilah sampah organik dan anorganik akan tetapi sambil mengingat-mengingat	3
			Anak mampu memilah sampah organik dan anorganik dengan bantuan guru	2

			Anak tidak mampu memilah sampah organik dan anorganik	1
		Anak dapat mendaur ulang sampah	Anak mampu mendaur ulang sampah dengan baik	4
			Anak mampu mendaur ulang sampah tetapi mengalami kesulitan tanpa bantuan guru	3
			Anak mampu mendaur ulang sampah dengan bantuan guru	2
			Anak tidak mampu mendaur ulang sampah	1
2.	Merawat tanaman	Anak menanam tanaman	Anak mampu menanam tanaman dengan baik dan tanpa bantuan guru	4
			Anak mampu menanam tanaman tetapi mengalami kesulitan tanpa bantuan guru	3
			Anak mampu menanam tanaman dengan bantuan guru	2
			Anak tidak mampu menanam tanaman dan tidak mau untuk menanam tanaman	1
		Anak menyirami tanaman	Anak mampu menyirami tanaman dengan baik	4
			Anak mampu menyirami tanaman akan tetapi harus diingatkan oleh guru	3
			Anak mampu menyirami tanaman dengan bantuan guru	2
			Anak tidak mau menyirami tanaman	1

3.	Menjaga Kebersihan	Anak membuat alat kebersihan dari kertas origami	Anak mampu membuat alat kebersihan dari kertas origami dengan baik	4
			Anak mampu membuat alat kebersihan dari kertas origami tetapi mengalami kesulitan tanpa bantuan guru	3
			Anak mampu membuat alat keberishan dari kertas origami dengan bantuan guru	2
			Anak tidak mau membuat alat kebersihan dari kertas origami	1

5. Uji coba Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019: 192) validitas adalah hasil penelitian yang menunjukkan kevalidan bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas ini digunakan untuk menguji instrumen pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Peneliti mengajukan uji validitas tersebut kepada Ibu Nur Tanfidiyah, M.Pd. Selaku ahli yang berkompeten dibidang tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 226) menjelaskan bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan. Dalam penelitian ini metode pengolahan data dan analisis data menggunakan sebagai berikut :

1. Analisis unit

a. Mean

Mean adalah teknik yang didasarkan atas nilai rata-rata dari suatu kelompok (Sugiyono, 2019: 49). Untuk mendapatkan nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

Σ : Jumlah (Epsilon)

X_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

b. Median

Menurut Sugiyono (2019: 48) median merupakan teknik yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok suatu data yang sudah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Untuk mendapatkan nilai median rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median terletak

p : Panjang kelas interval

n : Banyak data

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F : Frekuensi kelas median

c. Modus

Menurut Sugiyono (2019: 46) mengatakan modus adalah teknik yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok. Untuk mendapatkan nilai modus maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b₁ : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya)

b₂ : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Menurut Sugiyono (2019: 56) standar deviasi merupakan akar dari varian. Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S : Simpangan Baku

n : Jumlah Sampel

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

\bar{x} : Rata-rata

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019: 79) mengatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, maka dari itu kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)$$

Keterangan :

f_o : Frekuensi yang akan diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2019: 56) mengatakan bahwa uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data dasar yang diolah homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan :

F : F hitung

Varian : Varian dari simpangan baku

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan t-test independent sample sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : koefisien yang diteliti

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel kelompok proyek

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel kelompok bercerita

s_1^2 : Varian populasi kelompok proyek

s_2^2 : Varian populasi kelompok bercerita

n_1 : Jumlah sampel kelompok proyek

n_2 : Jumlah sampel kelompok bercerita (Sugiyono, 2019: 138)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024 – 8 Februari 2024 di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura. Pada penelitian ini variabel bebas adalah metode proyek dan metode bercerita, sedangkan variabel terikat adalah perkembangan karakter peduli lingkungan. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest Only design*. Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari 48 anak dengan jenis tes berupa tes unjuk kerja yang diberikan kepada anak. Adapun penjabaran pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perkembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas B1 dan 3 kali pertemuan pada kelas B2.

Pertemuan di kelas B1 dengan menggunakan metode proyek yang dilaksanakan pada tanggal 15, 22, 23, dan 29 Januari 2024 dimana dalam setiap kegiatannya diawali dengan berbaris, senam (kegiatan motorik kasar), berjabat tangan dengan guru dan dilanjut masuk ke kelas. Di dalam kelas akan dimulai dengan kegiatan pembukaan seperti berdoa, hafalan surat pendek, bernyanyi, dan bermain tepuk tangan. Setelah itu kegiatan inti yaitu pada pertemuan pertama peneliti mengajak anak untuk mendiskusikan

tema, yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, dan menentukan alat bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kemudian, pertemuan kedua anak memulai kegiatan pembelajaran yaitu memilah sampah dan membuat alat kebersihan sesuai dengan kegiatan yang sudah ditentukan oleh peneliti dan anak-anak. Pertemuan ketiga anak mendaur ulang sampah yaitu membentuk bingkai dan menghias dengan bubur kertas. Dan pertemuan keempat anak menanam dan menyiram tanaman sayur kangkung. Dimana setiap kegiatan ada yang dilakukan secara berkelompok dan ada juga yang dilakukan secara individu. Berikutnya kegiatan penutup yaitu guru akan melakukan recalling kegiatan yang telah dilakukan, berdoa selesai belajar, dan salam.

Pertemuan di kelas B2 dengan menggunakan metode bercerita yang dilaksanakan pada tanggal 2, 5, dan 6 februari 2024 yang dilaksanakan setiap harinya diawali dengan berbaris, senam (kegiatan motorik kasar), berjabat tangan dengan guru dan dilanjut masuk ke kelas. Di dalam kelas akan dimulai dengan kegiatan pembukaan seperti berdoa, hafalan surat pendek, benyanyi, dan bermain tepuk tangan. Setelah itu, kegiatan inti yaitu pada pertemuan pertama peneliti bercerita tentang “Aku dan Lingkunganku” dan peneliti kemudian mengajak anak untuk menebak tentang jenis-jenis sampah dan mengajak anak untuk membuat alat kebersihan. Pertemuan kedua peneliti bercerita tentang jenis-jenis sampah dan selanjutnya peneliti mengajak anak untuk mendaur ulang sampah yaitu

menggunting botol plastik. Dan pertemuan ketiga peneliti bercerita tentang “Aku Sayang Tanaman” dan kemudian peneliti mengajak anak melakukan kegiatan menanam dan menyiram tanaman. Setiap kegiatan dilakukan secara individu. Berikutnya kegiatan penutup yaitu guru akan melakukan recalling kegiatan yang telah dilakukan, berdoa selesai belajar, dan salam.

1. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Menggunakan Metode Proyek

Data dalam kelompok proyek menggunakan tes unjuk kerja sebanyak 5 butir. Diketahui nilai tertinggi sebesar 20 dan nilai terendah sebesar 9. Untuk hasil penilaian post test dapat dilihat pada lampiran 1.

Distribusi data pada kelompok proyek di kelas B1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Data Pada Kelompok B1 Metode Proyek

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	9-10	1	4,2%	Rendah
2.	11-12	2	8,3%	
3.	13-14	2	8,3%	Sedang
4.	15-16	6	25,0%	
5.	17-18	8	33,3%	Tinggi
6.	19-20	5	20,8%	
	Total	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan metode proyek di kelas B1 pada interval 9-10 sebanyak 1 anak atau 4,2%. Interval 11-12 sebanyak 2 anak atau 8,3%. Interval 13-14 sebanyak 2 anak atau 8,3%. Interval 15-16 sebanyak 6 anak atau 25,0%. Interval 17-18 sebanyak 8 anak atau 33,3%. Interval 19-20 sebanyak 5 anak atau 28,5%. Untuk proses perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat pada lampiran 4.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\text{a. Mean} = \frac{\sum f_i X_i}{n} = \frac{390}{24} = 16,25$$

b. Median

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 11}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{12 - 11}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{1}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 (0,125) \\ &= 16,5 + 0,25 = 16,75 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{8 - 6}{(8 - 6) + (8 - 5)} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{2}{2 + 3} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{2}{5} \right) \\ &= 16,5 + 2 (0,4) \\ &= 16,5 + 0,8 = 17,30 \end{aligned}$$

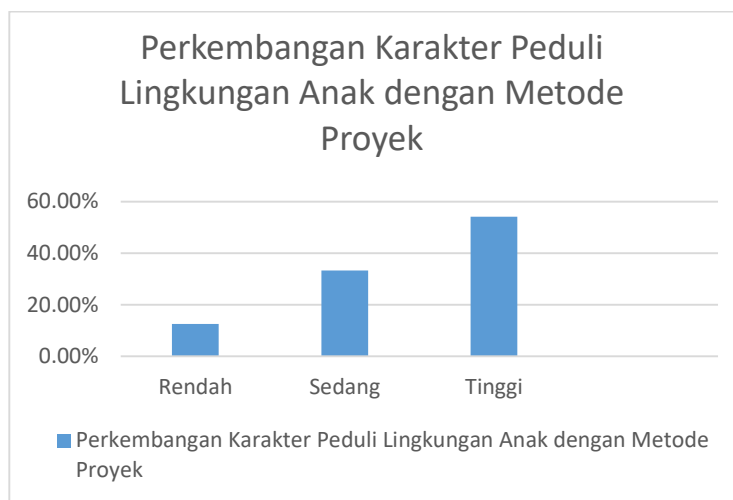
d. Standar Deviasi

$$\text{Sd} = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{174,5000}{(24-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{174,5000}{23}} = \sqrt{7,58} = 2,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas mean (nilai rata-rata) kelas B1 metode proyek adalah sebesar 16,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perkembangan karakter peduli lingkungan kelas B1 rata-rata berada di kisaran 16,25 yang terletak pada interval 15-16. Median dari kelas B1 metode proyek adalah 16,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah pada kelas B1 sebesar 16,75 yang terletak pada interval 15-16. Modus dari kelas B1 metode proyek adalah 17,30. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang paling sering muncul pada kelas B1 adalah 17,30 yang terletak pada interval 17-18 dengan frekuensi sebanyak 8 subyek. Dan standar deviasi dari kelas B1 metode proyek adalah 2,75. Hal ini menunjukkan variasi dari suatu data pada perkembangan karakter peduli lingkungan dengan menggunakan metode proyek sebesar 2,75. Untuk tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat pada lampiran 5.

Selanjutnya, hasil penelitian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Ketiga kategori tersebut dapat dijelaskan pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 4. 1 Diagram Persentase Metode Proyek

Berdasarkan diagram batang di atas, peneliti mengategorikan perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode proyek menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah sebanyak 3 anak dengan persentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 8 anak dengan persentase 33,3%, dan kategori tinggi sebanyak 13 anak dengan persentase 54,2%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter peduli lingkungan anak yang mendapat perlakuan metode proyek berada pada kategori tinggi.

2. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Menggunakan Metode Bercerita

Data dalam kelompok bercerita menggunakan tes unjuk kerja sebanyak 5 butir. Diketahui nilai tertinggi sebesar 19 dan nilai terendah sebesar 9. Untuk hasil penilaian post test dapat dilihat pada lampiran 2. Distribusi data pada kelompok bercerita di kelas B2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Data Pada Kelompok B2 Metode Bercerita

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	9-10	4	16,7%	Rendah
2	11-12	5	20,8%	
3	13-14	9	37,5%	Sedang
4	15-16	3	12,5%	
5	17-18	2	8,3%	Tinggi
6	19-20	1	4,2%	
	Total	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan metode bercerita di kelas B2 pada interval 9-10 sebanyak 4 anak atau 16,7%. Interval 11-12 sebanyak 5 anak atau 20,8%. Interval 13-14 sebanyak 9 anak atau 37,5%. Interval 15-16 sebanyak 3 anak atau 12,5%. Interval 17-18 sebanyak 2 anak atau 8,3%. Interval 19-20 sebanyak 1 anak atau 4,2%. Untuk proses perhitungan tabel di atas dapat dilihat pada lampiran 4.

Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi sebagai berikut:

$$a. \text{ Mean} = \frac{\sum f_i X_i}{24} = \frac{318}{24} = 13,25$$

b. Median

$$\begin{aligned} \text{Md} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 9}{9} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{12 - 9}{9} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{3}{9} \right) \\ &= 12,5 + 2(0,33) \end{aligned}$$

$$= 12,5 + 0,66 = 13,16$$

c. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{9-5}{(9-5)+(9-3)} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{4}{4+6} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{4}{10} \right) \\ &= 12,5 + 2(0,4) \\ &= 12,5 + 0,8 = 13,30 \end{aligned}$$

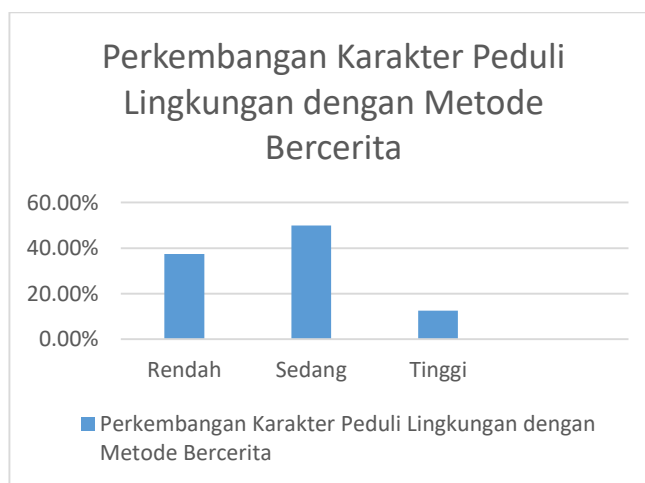
d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{162,5000}{(24-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{162,5000}{23}} = \sqrt{7,06} = 2,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas mean (nilai rata-rata) kelas B2 metode bercerita adalah sebesar 13,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat perkembangan karakter peduli lingkungan kelas B2 rata-rata berada di kisaran 13,25 yang terletak pada interval 13-14. Median dari kelas B2 metode bercerita adalah 13,16. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah pada kelas B2 sebesar 13,16 yang terletak pada interval 13-14. Modus dari kelas B2 metode bercerita adalah 13,30. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang paling sering muncul pada kelas B2

adalah 13,30 yang terletak pada interval 13-14 dengan frekuensi sebanyak 9 subyek. Dan standar deviasi dari kelas B2 metode bercerita adalah 2,66. Hal ini menunjukkan variasi dari suatu data pada perkembangan karakter peduli lingkungan menggunakan metode proyek sebesar 2,66. Untuk tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat pada lampiran 5.

Selanjutnya, hasil penelitian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Ketiga kategori tersebut dapat dijelaskan pada diagram batang batang di bawah ini:



Gambar 4. 2 Diagram Persentase Metode Bercerita

Berdasarkan diagram batang di atas, peneliti mengkategorikan perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode bercerita menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah sebanyak 9 anak dengan persentase 37,5%, kategori sedang sebanyak 12 anak dengan persentase 50,0%, dan kategori tinggi

sebanyak 3 anak dengan persentase 12,5%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan karakter peduli lingkungan anak yang mendapat perlakuan metode bercerita berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui nilai rata-rata hasil perkembangan karakter peduli lingkungan yang mendapat perlakuan dengan metode proyek sebesar 16,25. Sedangkan nilai rata-rata hasil perkembangan karakter peduli lingkungan yang mendapat perlakuan dengan metode bercerita sebesar 13,25. Maka dapat disimpulkan, perkembangan karakter peduli lingkungan yang mendapat perlakuan metode proyek lebih baik daripada yang mendapat perlakuan dengan metode bercerita. Hal ini dikarenakan metode proyek memiliki manfaat yaitu dapat melatih anak belajar bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya, memberikan kesempatan pada anak untuk menuangkan ide kreatifnya dalam menyelesaikan tugas, melatih anak untuk bekerjasama, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, membiasakan anak untuk mengerjakan tugasnya tepat waktu. (Amelia & Aisya, 2021: 188).

B. Analisis Unit

Analisis unit pada penelitian ini didasarkan pada hasil skor tes yang diberikan kepada anak. Berdasarkan hasil peneliti didapatkan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Analisis Unit Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Menggunakan Metode Proyek

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Uji Analisis Unit Metode Proyek

No	Uji Statistik	Metode Proyek
1	Nilai Tertinggi	20
2	Nilai Terendah	9
3	Mean	16,25
4	Median	16,75
5	Modus	17,30
6	Standar Deviasi	2,75

Berdasarkan perhitungan pada kelas B1 metode proyek di TK Islam Al-Anis Ngeplak Kartasura didapatkan nilai tertinggi sebesar 20 yang terletak pada kategori tinggi dengan persentase 54,2% dan nilai terendah sebesar 9 yang terletak pada kategori rendah dengan persentase 12,5%. Nilai rata-rata (mean) pada kelas B1 adalah 16,25, nilai median 16,75, nilai modus 17,30, dan standar deviasi 2,75.

2. Analisis Unit Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Menggunakan Metode Bercerita

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Analisis Unit Metode Bercerita

No	Uji Statistik	Bercerita
1.	Nilai Tertinggi	19
2.	Nilai Terendah	9
3.	Mean	13,25
4.	Median	13,16
5.	Modus	13,30
6.	Standar Deviasi	2,66

Berdasarkan perhitungan pada kelas B2 metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngeplak Kartasura didapatkan nilai tertinggi sebesar 19 yang terletak pada kategori tinggi dengan persentase 12,5% dan nilai terendah sebesar 9 yang terletak pada kategori rendah dengan persentase

37,5%. Nilai rata-rata (mean) pada kelas B2 adalah 13,25, nilai median 13,70, nilai modus 13,30 dan standar deviasi 2,66.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Data yang berdistribusi normal jika data nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel. Berikut uji normalitas data penelitian:

a) Metode Proyek

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Data Kelas B1

Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	fh	Fo
8,5-10,5	(-2,81)-(-2,09)	(0,0024)-(0,0184)	0,0160	0,383	1
10,5-12,5	(-2,09)-(-1,36)	(0,0184)-(0,0867)	0,0683	1,638	2
12,5-14,5	(-1,36)-(-0,64)	(0,0867)-(0,2626)	0,1759	4,222	2
14,5-16,5	(-0,64)-(0,09)	(0,2626)-(0,5362)	0,2736	6,565	6
16,5-18,5	(0,09)-(0,82)	(0,5362)-(0,7930)	0,2568	6,164	8
18,5-20,5	(0,82)-(1,54)	(0,7930)-(0,9386)	0,1456	3,494	5

a. Mencari Chi Kuadrat Hitung

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} \\
 &= \frac{(1-0,383)^2}{0,383} + \frac{(2-1,638)^2}{1,638} + \frac{(2-4,222)^2}{4,222} + \frac{(6-6,565)^2}{6,565} + \\
 &\quad \frac{(8-6,164)^2}{6,164} + \frac{(5-3,494)^2}{3,494}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,3803}{0,383} + \frac{0,1307}{1,638} + \frac{4,9372}{4,222} + \frac{0,3195}{6,565} + \frac{3,3705}{6,164} + \frac{2,2680}{3,494} \\
&= 0,992 + 0,080 + 1,169 + 0,049 + 0,547 + 0,649 \\
&= 3,486
\end{aligned}$$

b. Mencari taraf signifikasi dan Chi Kuadrat

Ditentukan $\alpha = 5\% = 0,05$

$$dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

Chi Kuadrat = 11,070

Berdasarkan tabel di atas pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai X^2 tabel sebesar 11,070 adapun X^2 hitung senilai 3,486. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil dari X^2 hitung $3,486 < X^2$ tabel 11,070. Dengan demikian, sebaran data variabel metode proyek dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Metode Bercerita

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data Kelas B2

Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	fh	Fo
	(-1,79)-(-1,03)	(0,0370)- (0,1504)	0,1135	2,723	4
10,5- 12,5	(-1,03)-(-0,28)	(0,1504)- (0,3889)	0,2385	5,724	5
12,5- 14,5	(-0,28)-(0,47)	(0,3889)- (0,6809)	0,2920	7,008	9
14,5- 16,5	(0,47)-(1,22)	(0,6809)- (0,8893)	0,2084	5,001	3
16,5- 18,5	(1,22)-(1,98)	(0,8893)- (0,9759)	0,0866	2,078	2
18,5- 20,5	(1,98)-(2,73)	(0,9759)- (0,9968)	0,0209	0,502	1

a. Mencari Chi Kuadrat Hitung

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \\
 &= \frac{(4-2,723)^2}{2,723} + \frac{(5-5,724)^2}{5,724} + \frac{(9-7,008)^2}{7,008} + \frac{(3-5,001)^2}{5,001} + \\
 &\quad \frac{(2-2,078)^2}{2,078} + \frac{(1-0,502)^2}{0,502} \\
 &= \frac{1,6304}{2,723} + \frac{0,5234}{5,724} + \frac{3,9671}{7,008} + \frac{4,002}{5,001} + \frac{0,0061}{2,078} + \frac{0,2475}{0,502} \\
 &= 0,599 + 0,091 + 0,566 + 0,800 + 0,003 + 0,49 \\
 &= 2,552
 \end{aligned}$$

b. Mencari taraf signifikasi dan Chi Kuadrat

Ditentukan $\alpha = 5\% = 0,05$

$$dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

Chi Kuadrat = 11,070

Berdasarkan tabel di atas pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai X^2 tabel sebesar 11,070 adapun X^2 hitung senilai 2,552. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil dari X^2 hitung $2,552 < X^2$ tabel 11,070. Dengan demikian, sebaran data variabel metode bercerita dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menjelaskan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji

F dengan taraf signifikansi 5%. Data yang dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4. 7 Data Untuk Menghitung Uji F

Metode	Standar Deviasi
Proyek	2,75
Bercerita	2,66

Rumus uji F, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F(\max) &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\
 &= \frac{2,75^2}{2,66^2} \\
 &= \frac{7,59}{7,07} = 1,07
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,07. Sedangkan distribusi tabel F dengan dk pembilang $24-2 = 22$ dan penyebut dengan pembilang $24-1 = 23$ taraf kesalahan 5% diperoleh F tabel sebesar 2,02. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung $1,07 < \text{nilai F tabel } 2,02$. Dengan demikian, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian ini ialah homogen.

D. Uji Hipotesis

Pengujian pada penelitian ini menggunakan rumus t-test. Untuk mengetahui adanya perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang menggunakan metode pembelajaran proyek dan bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura. Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test, maka diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,92. Sedangkan hasil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan

5% adalah 3,044. Sehingga, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,92 > 3,044$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa terdapat perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang menggunakan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura. Hasil perhitungan yang telah disebutkan dapat dilihat di lampiran 7.

E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan *posttest only design*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya perbedaan metode proyek dan bercerita terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelompok B di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan nilai dengan cara penskoran. Sampel yang diambil sebanyak 48 anak.

Metode proyek merupakan metode yang diberikan kepada anak melalui pemberian pengalaman belajar secara kelompok, dengan pembagian tugas masing-masing yang sudah diberikan kepada anak. dengan dihadapkan kepada persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut. (Herman & Rusmayadi, 2018: 36). Dalam metode proyek ini, proyek yang diberikan kepada anak yaitu tentang peduli terhadap lingkungan. Dimana proyek yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara kelompok maupun individu dalam pengerjaannya. Seperti proyek memilah sampah, menanam tanaman.

Sementara metode bercerita merupakan metode yang cara mengajarnya dengan bercerita atau menyampaikan suatu peristiwa yang penting bagi anak untuk dapat mengambil pesan dari cerita tersebut. (Lufri et al., 2020: 61). Dalam metode bercerita ini, cerita yang diberikan kepada anak yaitu tentang peduli terhadap lingkungan. Dimana cerita yang diberikan tentang menjaga kebersihan, tentang menanam dan merawat tanaman.

Berdasarkan hasil analisis data kelas yang dikenai treatment metode proyek dikategorikan menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah sebanyak 3 anak dengan persentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 8 anak dengan persentase 33,3%, dan kategori tinggi sebanyak 13 anak dengan persentase 54,2%. Sehingga, dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 20 yang terletak pada interval 17-20 dengan persentase 54,2% dan nilai terendah 9 yang terletak pada interval 9-12 dengan persentase 12,5%. Kemudian, hasil penelitian di kelas B1 menggunakan metode proyek memiliki nilai rata-rata sebesar 16,25, nilai median 16,75 dan nilai modus 17,30 merupakan nilai yang paling sering muncul terletak pada interval 17-18 yang memiliki frekuensi 8 subyek, serta standar deviasi sebesar 2,75.

Sedangkan hasil analisis data kelas yang dikenai treatment metode bercerita dikategorikan menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori rendah sebanyak 9 anak dengan persentase 37,5%, kategori sedang sebanyak 12 dengan persentase 50,0%, dan kategori tinggi sebanyak 3 anak

dengan persentase 12,5%. Sehingga, dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 19 yang terletak pada interval 17-20 dengan persentase 12,5% dan nilai terendah 9 terletak pada interval 9-12 dengan persentase 37,5%. Kemudian, hasil penelitian di kelas B2 menggunakan metode bercerita memiliki nilai rata-rata sebesar 13,25, nilai median 13,17, dan nilai modus 13,30 merupakan nilai yang paling sering muncul yang terletak pada interval 13-14 yang memiliki frekuensi sebanyak 9 subyek, serta standar deviasi sebesar 2,66. Untuk mengetahui perbandingan antara metode proyek dan metode bercerita dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Perbandingan Hasil Test Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Menggunakan Metode Proyek dan Bercerita

No	Uji Statistik	Proyek	Bercerita
1.	Persentase kategori rendah	12,5%	37,5%
2.	Persentase kategori sedang	33,3%	50,0%
3.	Persentase kategori tinggi	54,2%	12,5%
4.	Mean	16,25	13,25
5.	Median	16,75	13,70
6.	Modus	17,30	13,30
7.	Standar deviasi	2,75	2,66

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa metode proyek dan metode bercerita dapat mempengaruhi perkembangan karakter peduli lingkungan anak. Dari hasil tersebut, nilai rata-rata hasil perkembangan karakter peduli lingkungan yang menggunakan metode proyek sebesar 16,25 sedangkan nilai rata-rata hasil perkembangan karakter peduli lingkungan yang menggunakan metode bercerita sebesar 13,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil perkembangan karakter peduli lingkungan metode proyek lebih besar dari pada metode bercerita

yang memiliki selisih 3. Artinya perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan metode proyek lebih baik daripada metode bercerita.

Seperti yang diungkapkan oleh Barat dalam Juwati (2021: 1040) bahwa metode proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak. Kemudian, menurut pendapat Amelia & Aisyah (2021: 188) manfaat metode proyek dapat melatih anak belajar bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya yaitu ketika tugas secara kelompok anak dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan bagiannya. Dari kegiatan metode proyek tersebut anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, dimana anak ikut serta dalam menentukan tema, kegiatan, alat dan bahan untuk proses pembelajarannya dan belajar secara langsung tentang peduli terhadap lingkungan. Dan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk menuangkan ide kreatifnya dalam menyelesaikan tugas serta membiasakan anak untuk mengerjakan tugasnya dengan tekun, tuntas, dan tepat waktu.

Dan berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan rumus *t-test independent sample* diketahui t hitung sebesar 3,92 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 3,044. Artinya t hitung > t tabel yaitu $3,92 > 3,044$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak antara yang menggunakan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis

Ngemplak Kartasura. Perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan tersebut terlihat jelas pada hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan anak antara yang menggunakan metode proyek dan metode bercerita. Selain itu juga, metode proyek lebih dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran tersebut anak lebih banyak menggunakan lingkungan sekitar. Sedangkan dengan menggunakan metode bercerita anak berfokus pada media yang disediakan guru. Sehingga, penggunaan metode pembelajaran proyek lebih tepat digunakan untuk menstimulus dan meningkatkan karakter peduli lingkungan anak dibandingkan metode bercerita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh metode pembelajaran proyek dan bercerita terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan anak kelas B di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun 2023/2024. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode proyek di kelas B1 TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura mendapatkan nilai mean sebesar 16,25. Adapun perkembangan karakter peduli lingkungan anak yang mendapat perlakuan metode proyek berada pada kategori tinggi.
2. Perkembangan karakter peduli lingkungan anak dengan menggunakan metode bercerita di kelas B2 TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura mendapatkan nilai mean sebesar 13,25. Adapun perkembangan karakter peduli lingkungan anak yang mendapat perlakuan metode bercerita berada pada kategori sedang.
3. Dari hasil perhitungan statistika, dengan menggunakan rumus t-test maka didapatkan hasil bahwa nilai t hitung 3,92 sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 3,044 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,92 > 3,044$. Sehingga, hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perkembangan karakter peduli

lingkungan antara yang mendapat perlakuan dengan metode proyek dan metode bercerita.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan terlaksanakannya penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak kepala sekolah agar dapat menyediakan sumber belajar yang dapat membuat anak bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar dan dapat memberikan pengawasan terhadap pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pendidik akan lebih memperhatikan metode yang tepat untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan perkembangan karakter peduli lingkungan anak. Salah satunya dengan digunakannya metode proyek dan metode bercerita.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi. Sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya dan pemilihan kegiatannya lebih tepat dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan. Dan kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk mempelajari

metode penelitian terlebih dahulu, sehingga tahapan untuk melakukan penelitian lebih jelas, terarah, dan saling berkesinambungan.

4. Bagi Anak

Penelitian berharap dengan digunakan metode ini dapat menambah semangat belajar anak dan anak tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru. Sehingga, dapat meningkatkan perkembangan karakter peduli lingkungannya. Dengan pembelajaran yang dikemas secara menarik dapat menumbuhkan rasa semangat dan anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhari, M. H. P. (2022). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menanam Tanaman. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(3), 169–183. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i3.2381>
- Agusniatih, A., & Monepa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Edu Publisher.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) DAN PENERAPANNYA PADA ANAK USIA DINI DI TKIT AL-FARABI merupakan faktor yang sangat penting . Aktivitas dan kreativitas guru dalam tersebut tampak. *Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199.
- Ananda, F. S., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 8(2), 135–144. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Pustaka Referensi
- Asdar. (2018). *metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Azkiya Publishing.
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Damayanti, I., Sofyan, H., & Hasni, U. (2023). Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 8243–8254. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1238>
- Dewi, N. W. E., Dr. I Ketut Gading, M. P., & Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. P.

(2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(1), 261–271. <https://doi.org/10.23887/paud.v6i1.15184>

Faila shofa, M., & Nur Fitria, A. (2022). Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Paud Islam Makarima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 473–490. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.11699>

Fitroh, S. F. (2015). Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini. *Universitas Trunojoyo Madura*, 2, 76–149.

Guntur, M., Rahayu, E. P., Ilise, R. N., Setyawati, N. S., Santi, N., Sangia, R. A., Isroani, F., Isnawati, & Fono, Y. M. (2023). *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Selat Media Patners.

Hasim, E. (2019). Perkembangan Bahasa Anak. *Pedagogika*, 9(2), 195–206. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i2.87>

Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5430>

Husna, W. (2023). *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* PENGARUH METODE PROYEK PEMBUATAN SUSU KEDELAI TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK DI TK KARTIKA 1-63 PADANG. 3, 1–14. <http://ejournal.stit-alkifahyariau.ac.id/index.php/arraihanah>

Juwati. (2021). PROSIDING SEMINAR NASIONAL Peningkatan Kemandirian dan Peduli Lingkungan pada Masa Pandemi dengan Metode Farming Gardening Project di KB Surya Melati. *Prosiding Seminar Nasional*, 1037–1046.

Karlina, D. A., & Irawati, R. (2018). *Prosiding Seminar Proposal “Membangun*

Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT” dan Pelatihan “Berpikir Suprarasional.” Upi Sumedang Press.

Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*.

Khoirunnisa, H., Khasanah, I., & Rakhmawati, E. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Ecobrick Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 211–218. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.8176>

Kurniawati, L. P. R., Tirtayani, L. A., & Darsana, I. W. (2018). *MENYIMAK PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD GUGUS Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Abstrak e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan*. 6(3), 272–281.

Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2018). Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green and Clean.” *Rosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital,”* 2014, 134–137.

Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqiin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.

Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.

Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok a. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21261>

Marietta, A. D. (2019). Meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan berkebun pada anak kelompok b ra perwanida 4 jakabaring palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 52–65. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4088>

- Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). Penggunaan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.395>
- Neolaka, A., & Grameinie, G. M. (2022). *Ilmu Pendidikan Lingkungan Mendidik dengan Hati dan Senyuman, Mengubah Sikap Perilaku Pembelajaran Lingkungan*. Kencana.
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Deepublish.
- Prasanti, D., & Fitrianti, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2(1), 15.
- Putri, S. U. (2019). *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini* (kedua). Upi Sumedang Press.
- Rahayu, P. (2023). Penilaian Unjuk Kerja dan Praktik dalam Pembelajaran PAI. *Jip*, 1(2), 304–313.
- Ratnaningrum, E., Yusriana, Heriyadi, Koerniawati, T., Astutik, Y., Hartini, S., Antara, I. M., Satir, Yuraida, N., Sumartina, N., Laily, F. N., Yulies, Wijayanti, O., Hastuti, W. N., Purwanto, Nur'aini, Hasanah, Z., Rangkuti, M., Andayani, Y., ... Toha, A. (2022). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/10.14421/al->

athfal.2018.41-06

- Saptorini, Y. D. (2018). Penerapan model pembelajaran contextual learning berbasis project approach untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun Di TK B Al-'Alaa Bogor. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 01(1), 21–28. <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/11>
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., & Novitawati, N. (2022). Penanaman Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2785–2793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2533>
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 5(2), 84–94. <https://doi.org/10.31605/ijes.v5i2.1951>
- Shofiyah, A., & Sugito, S. (2022). PAUD Sebagai Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (Sdgs): Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Visi*, 17(2), 89–97.
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Ber cerita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumarno, Y. (2023). *Strategi Paikem Multi Kontekstual Pada Pembelajaran PAK Di Sekolah*. Phoenix Publisher.

- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. CV Budi Utama.
- Surohmah, Y., Madyawati, L., & ... (2022). The Effect of Project Methods on Environmental Care Behavior in Early Childhood during a Pandemic. *Prosiding ... University ...*, 251–259. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1996/1959>
- Syamsiyati, R. N., Utami, T., Shofa, M. F., & Tanfidiyah, N. (2019). *Konsep Dasar PAUD*. CV Gerbang Media Aksara.
- Widya, R., Rozana, S., & Tasril, V. (2022). *Permainan Tradisional Berbasis Multimedia*. Jejak Pustaka.
- Wulandari, R., Mahardhani, A. J., & Wahyudi, R. S. (2020). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(1), 1–10.
- Yahya, M. S. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sdit Imam Syafi'î™I Petanahan Kebumen. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 232–246. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3065>
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yuniawatika, Manggala, I. S. A., Nofitasari, N., & Rahmasari, F. D. (2021). *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan Dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Lampiran 1 Hasil Penelitian Post Test Kelas B1 Metode Proyek

HASIL PENELITIAN POST TEST KELAS B1 METODE PROYEK

**TK ISLAM AL-ANIS NGEMPLAK KARTASURA TAHUN AJARAN
2023/2024**

Nama	Butir Item					Total Skor
	1	2	3	4	5	
Maliki	4	4	4	4	4	20
Elvito	2	3	4	3	3	15
Kenzi	4	3	4	3	3	17
Azka	4	4	4	3	4	19
Ayyash	3	3	4	3	3	16
Gilang	3	4	4	2	4	17
Musa	2	3	3	2	3	13
Atta	3	3	4	2	3	15
Azril	3	2	4	2	3	14
Alvito	3	3	4	2	3	15
Krisna	4	3	4	4	3	18
Bima	4	4	4	4	4	20
Vina	2	2	4	2	2	12
Deeva	3	4	4	2	4	17
Lia	4	3	4	4	3	18
Alesha	3	3	4	3	4	17
Naumi	4	4	4	3	3	18
Florida	4	3	4	4	4	19
Bibi	1	4	4	3	4	16
Sila	3	4	4	2	3	16
Ayoung	4	3	4	3	3	17
Mekka	2	2	3	2	3	12
Quenna	4	4	4	3	4	19
Clarissa	2	2	2	1	2	9

Lampiran 2 Hasil Penelitian Post Test Kelas B2 Metode Bercerita

HASIL PENELITIAN POST TEST KELAS B2 METODE BERCERITA

**TK ISLAM AL-ANIS NGEMPLAK KARTASURA TAHUN AJARAN
2023/2024**

Nama	Butir Item					Total Skor
	1	2	3	4	5	
Husein Rosyad Al Haitami	2	3	4	2	3	14
Gibran Setyo Firjatulloh	2	3	4	2	2	13
Bintang Anugerah Putra Tama	2	2	3	2	2	11
Reyhan Kenzo Noviyandi	2	2	4	2	2	12
Aero Agha Alfaeyza	2	3	4	2	3	14
Valda Alfarizqi Susanto	1	2	3	2	2	10
Achmad Syahril Saputra	2	3	3	2	3	13
Kai Attar Hidayatullah M	2	3	4	3	3	15
Muhammad Dirga Rabbani	2	3	3	2	2	12
Adelio Danish Kayana	3	4	4	4	4	19
Muhammad Naufal Rafasya W	2	3	3	3	3	14
Syathir Wahyu Pratama	3	4	4	3	3	17
Moza Falsafi Abdul Rohman	3	4	4	2	3	16
Virendra Hafizh Asadullah	1	3	2	2	2	10
Aretha Zayba Syazani	2	3	4	2	2	13
Anggita Dwi Maulida	2	3	3	2	2	12
Silfa Mutiara Salsabila	3	3	4	2	3	15
Alyisa Syakira Maryam	2	2	2	1	2	9
Salsabela Fadhilatul Nida	3	4	4	3	4	18
Hasna Nabila Ardiansya	2	2	3	2	2	11
Cordelia Khanza Alifa	2	3	3	2	3	13
Ashifa Mustika Aiza p	2	3	4	2	3	14
Afia Qiana Haseena	1	2	3	2	2	10
Divanka Al Anisa Putri A	3	3	3	2	3	14

Lampiran 3 Lembar Penilaian Tes Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan

LEMBARAN PENILAIAN PERKEMBANGAN

KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh observer untuk menilai perkembangan karakter peduli lingkungan anak. Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan anak.

Nama Anak : Tema :

Hari/Tanggal : Sub Tema :

No	Diskriptor	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat memilah sampah organik dan anorganik				
2.	Anak dapat mendaur ulang sampah				
3.	Anak dapat menanam tanaman				
4.	Anak dapat menyiram tanaman				
5.	Anak dapat membuat alat kebersihan dari kertas origami				
Jumlah Skor					

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) = skor 1
2. MB (Mulai Berkembang) = skor 2
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = skor 3
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = skor 4

Lampiran 4 Menyusun Interval

MENYUSUN INTERVAL

Menyusun interval data dari metode proyek dan metode bercerita

1. Jumlah kelas

Metode proyek dan metode bercerita

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } (24) \\ &= 1 + 3,3 (..) \\ &= 1 + \\ &= 5,55 \text{ dibulatkan ke } 6 \end{aligned}$$

2. Rentang data

Metode proyek

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 20 - 9 = 11 \end{aligned}$$

Metode bercerita

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 19 - 9 = 10 \end{aligned}$$

3. Panjang interval

Metode Proyek

$$\begin{aligned} P &= R : K \\ &= 11 : 6 = 1,98 \text{ dibulatkan ke } 2 \end{aligned}$$

Metode bercerita

$$\begin{aligned} P &= R : K \\ &= 10 : 6 = 1,80 \text{ dibulatkan ke } 2 \end{aligned}$$

Sehingga, diperoleh jumlah kelas sebanyak 6, rentang data untuk kelompok proyek sebanyak 11 dan kelompok bercerita sebanyak 10, dan panjang interval 2

Lampiran 5 Menghitung Analisis Unit

MENGHITUNG ANALISIS UNIT METODE PROYEK DAN BERCERITA

Menghitung Analisis Unit

a. Metode proyek

Interval		Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	NILAI TENGAH(xi)	fi.xi	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	f(xi- \bar{x}) ²
9	10	8.5	10.5	1	1	9.5	9.5	-6.75	45.5625	45.5625
11	12	10.5	12.5	2	3	11.5	23	-4.75	22.5625	45.1250
13	14	12.5	14.5	2	5	13.5	27	-2.75	7.5625	15.1250
15	16	14.5	16.5	6	11	15.5	93	-0.75	0.5625	3.3750
17	18	16.5	18.5	8	19	17.5	140	1.25	1.5625	12.5000
19	20	18.5	20.5	5	24	19.5	97.5	3.25	10.5625	52.8125
Total				24			390			174.5000

$$a. \text{ Mean} = \frac{\sum fiXi}{n} = \frac{390}{24} = 16,25$$

b. Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 11}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{12 - 11}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{1}{8} \right) \\ &= 16,5 + 2 (0,125) \\ &= 16,5 + 0,25 = 16,75 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 16,5 + 2 \left(\frac{8-6}{(8-6)+(8-5)} \right) \\
 &= 16,5 + 2 \left(\frac{2}{2+3} \right) \\
 &= 16,5 + 2 \left(\frac{2}{5} \right) \\
 &= 16,5 + 2 (0,4) \\
 &= 16,5 + 0,8 = 17,30
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 Sd &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{174,5000}{(24-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{174,5000}{23}} = \sqrt{7,58} = 2,75
 \end{aligned}$$

b. Metode bercerita

Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	NILAI TENGAH(xi)	fi.xi	xi- \bar{x}	(xi- \bar{x}) ²	f(xi- \bar{x}) ²
9 10	8.5	10.5	4	4	9.5	38	-	14.0625	56.2500
11 12	10.5	12.5	5	9	11.5	57.5	-	3.0625	15.3125
13 14	12.5	14.5	9	18	13.5	121.5	0.25	0.0625	0.5625
15 16	14.5	16.5	3	21	15.5	46.5	2.25	5.0625	15.1875
17 18	16.5	18.5	2	23	17.5	35	4.25	18.0625	36.1250
19 20	18.5	20.5	1	24	19.5	19.5	6.25	39.0625	39.0625

Total			24			318			162,5000
-------	--	--	----	--	--	-----	--	--	----------

a. Mean = $\frac{\sum fiXi}{24} = \frac{318}{24} = 13,25$

b. Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}24 - 9}{9} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{12 - 9}{9} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{3}{9} \right) = 12,5 + 2(0,33) = 12,5 + 0,66 = 13,16 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{9 - 5}{(9 - 5) + (9 - 3)} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{4}{4 + 6} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{4}{10} \right) \\ &= 12,5 + 2(0,4) \\ &= 12,5 + 0,8 = 13,30 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{162,5000}{(24-1)}} = \sqrt{\frac{162,5000}{23}} = \sqrt{7,06} = 2,66 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Tabel Penolong Uji Hipotesis

Tabel Penolong Uji Hipotesis Data Kelompok

Proyek dan Bercerita

Tabel Penolong Uji Hipotesis

TABEL PENOLONG UJI HIPOTESIS			
Kelompok Data Metode Proyek			
Sampel	Xi	Xi-Xrat	(Xi-Xrat)²
1	20	3.75	14.0625
2	15	-1.25	1.5625
3	17	0.75	0.5625
4	19	2.75	7.5625
5	16	-0.25	0.0625
6	17	0.75	0.5625
7	13	-3.25	10.5625
8	15	-1.25	1.5625
9	14	-2.25	5.0625
10	15	-1.25	1.5625
11	18	1.75	3.0625
12	20	3.75	14.0625
13	12	-4.25	18.0625
14	17	0.75	0.5625
15	18	1.75	3.0625
16	17	0.75	0.5625
17	18	1.75	3.0625
18	19	2.75	7.5625
19	16	-0.25	0.0625
20	16	-0.25	0.0625
21	17	0.75	0.5625
22	12	-4.25	18.0625
23	19	2.75	7.5625
24	9	-7.25	52.5625
			172.0000

TABEL PENOLONG UJI HIPOTESIS			
Kelompok Data Metode Cerita			
Sampel	Xi	Xi-Xrat	(Xi-Xrat)²
1	14	0.75	0.5625
2	13	-0.25	0.0625
3	11	-2.25	5.0625
4	12	-1.25	1.5625
5	14	0.75	0.5625
6	10	-3.25	10.5625
7	13	-0.25	0.0625
8	15	1.75	3.0625
9	12	-1.25	1.5625
10	19	5.75	33.0625
11	14	0.75	0.5625
12	17	3.75	14.0625
13	16	2.75	7.5625
14	10	-3.25	10.5625
15	13	-0.25	0.0625
16	12	-1.25	1.5625
17	15	1.75	3.0625
18	9	-4.25	18.0625
19	18	4.75	22.5625
20	11	-2.25	5.0625
21	13	-0.25	0.0625
22	14	0.75	0.5625
23	10	-3.25	10.5625
24	14	0.75	0.5625
			151.0000

Lampiran 7 Menghitung Uji Hipotesis

MENGHITUNG UJI HIPOTESIS

Mencari nilai t hitung menggunakan rumus t-test independent sample:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

1. Menghitung variasi metode proyek

$$S_1^2 = \frac{\sum(Xi - Xrat)^2}{(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{172,0000}{(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{172,0000}{23}$$

$$S_1^2 = \sqrt{7,48}$$

$$S_1^2 = 2,73$$

2. Menghitung variasi metode bercerita

$$S_1^2 = \frac{\sum(Xi - Xrat)^2}{(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{151,0000}{(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{151,0000}{23}$$

$$S_1^2 = \sqrt{6,57}$$

$$S_1^2 = 2,56$$

3. Menghitung hipotesis

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{16,25 - 13,25}{\sqrt{\frac{2,73^2}{24} + \frac{2,56^2}{24}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{\frac{7,47}{24} + \frac{6,56}{24}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{\frac{14,03}{24}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{0,58}}$$

$$t = \frac{3}{0,76}$$

$$t = 3,92$$

Menghitung db

$$db = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46 = 2,012$$

$$db = n_1 + n_2 : 2 = 24 + 24 : 2 = 24 = 2,063$$

$$\text{maka} = 2,012 + 2,063 : 2 = 3,044$$

maka diperoleh t tabel 3,044

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test independent, maka diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,92. Sedangkan hasil nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 3,044. Sehingga t hitung > t tabel yaitu 3,92 > 3,044. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima maka ada perbedaan perkembangan karakter peduli lingkungan anak yang menggunakan metode proyek dan metode bercerita di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024.

Lampiran 8 RPPH Metode Proyek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B1/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Sampah
Semester/Minggu : Genap/4
Metode : Proyek
Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mengenal jenis-jenis sampah
- Anak dapat memilah sampah
- Anak dapat membuat alat kebersihan seperti sapu
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar
Berbagai macam jenis sampah, Alat kebersihan

C. Alat dan Bahan

- Trash bag
- Tulisan organik dan anorganik
- Lem
- Origami, koran, lidi, karet

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak
- Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Al-'Adiyat
- Bernyanyi
- Bermain tepuk
- Pengenalan tema
- Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

❖ **Inti**

1. Mengamati

- Anak mengamati ibu guru dalam memperlihatkan trash bag sebagai tempat sampah
- Anak mengamati ibu guru dalam memperkenalkan alat kebersihan

Pertanyaan Pemantik :

- Apa warna sampah organik dan anorganik?
- Sebutkan alat-alat kebersihan?

2. Menanya

- Apa ada kendala atau kesulitan saat memilah sampah?
- Apa ada kendala atau kesulitan saat membuat alat kebersihan?

3. Mengumpulkan informasi

- Anak menyimak cara memilah sampah
- Anak menyimak cara membuat alat kebersihan

4. Mengasosiasi

- Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu memilah sampah, membuat alat kebersihan
- Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan

5. Mengkomunikasikan

- Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran

❖ **Penutup**

- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
- Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak
- Berdo'a selesai kegiatan

❖ **Recalling**

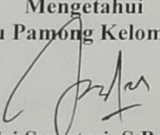
- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok
- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)

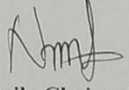
- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

Surakarta, 22 Januari 2024

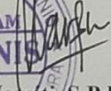
Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B1

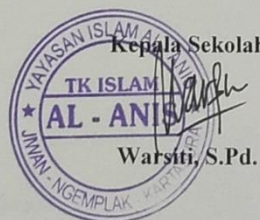

Tri Supatmi, S.Pd.

Praktikan


Nurlaila Chairunissa

Kepala Sekolah


Warsiti, S.Pd.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B1/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Sampah
Semester/Minggu : Genap/4
Metode : Proyek
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mendaur ulang sampah
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar

Koran, kardus

C. Alat dan Bahan

- Kardus
- Koran
- Cat warna
- Air
- Doubletipe
- Lem fox
- Hiasan

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak
- Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Al-'Adiyat
- Bernyanyi

- Bermain tepuk
- Pengenalan tema
- Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

❖ **Inti**

1. Mengamati

- Anak mengamati ibu guru dalam memperkenalkan bubur kertas
- Anak mengamati ibu guru dalam memperlihatkan bingkai dari kardus

Pertanyaan Pemantik :

- Bagaimana cara membentuk bingkai dari kardus?
- Sebutkan bahan pembuatan bubur kertas?

2. Menanya

- Apa ada kendala atau kesulitan saat membentuk bingkai dari kardus?
- Apa ada kendala atau kesulitan saat menempelkan bubur kertas ke bingkai?

3. Mengumpulkan informasi

- Anak menyimak cara membentuk bingkai dari kardus
- Anak menyimak cara menempelkan bubur kertas ke bingkai

4. Mengasosiasi

- Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu membentuk bingkai dari kardus, menempelkan bubur kertas ke bingkai
- Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan

5. Mengkomunikasikan

- Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran

❖ **Penutup**

- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
- Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak
- Berdo'a selesai kegiatan

❖ **Recalling**

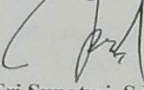
- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok
- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)


- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

Surakarta, 23 Januari 2024

Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B1


Tri Supatmi, S.Pd.

Praktikan


Nurlaila Chairunissa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B1/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Tanaman Sayur
Semester/Minggu : Genap/5
Metode : Proyek
Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mengenal jenis-jenis tanaman
- Anak dapat menanam sayuran kangkung
- Anak dapat menyiram sayuran kangkung
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar

Majalah tema tanaman, botol plastik bekas

C. Alat dan Bahan

- Pupuk
- Gelas plastik
- Benih sayuran kangkung
- Air
- Plastik
- Botol plastik bekas

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak

- Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Az-Zalzalah
 - Bernyanyi
 - Bermain tepuk
 - Pengenalan tema
 - Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- ❖ **Inti**
1. **Mengamati**
 - Anak mengamati jenis-jenis tanaman di buku majalah
 - Anak mengamati ibu guru dalam memperlihatkan tanaman sayuran kangkung dan botol bekas yang digunakan untuk menyiram
- Pertanyaan Pemantik :**
- Sebutkan jenis-jenis tanaman?
 - Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk menanam?
2. **Menanya**
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat menanam sayuran kangkung?
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat menyiram sayuran kangkung?
 3. **Mengumpulkan informasi**
 - Anak menyimak tentang jenis-jenis tanaman di buku majalah
 - Anak menyimak cara menanam dan menyiram sayuran kangkung
 4. **Mengasosiasi**
 - Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu menanam sayuran kangkung, menyiram sayur kangkung
 - Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan
 5. **Mengkomunikasikan**
 - Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran
- ❖ **Penutup**
- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
 - Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
 - Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak

❖ **Recalling**

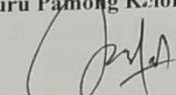
- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok
- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)

- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

Surakarta, 29 Januari 2024

Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B1

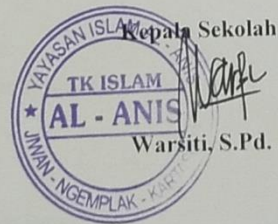


Tri Supatmi, S.Pd.

Praktikan



Nurlaila Chairunissa



Lampiran 9 RPPH Metode Bercerita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B2/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Sampah
Semester/Minggu : Genap/5
Metode : Bercerita
Hari/Tanggal : Jumat, 2 Februari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mengenal jenis-jenis sampah
- Anak dapat memilah sampah
- Anak membuat alat kebersihan
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar
Buku cerita

C. Alat dan Bahan

- Buku cerita
- Karton
- Gambar tempat sampah, sampah organik dan anorganik
- Origami
- Lem

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak
 - Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Al-'Adiyat
 - Bernyanyi
 - Bermain tepuk
 - Pengenalan tema
 - Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- ❖ **Inti**
1. **Mengamati**
 - Anak mengamati ibu guru dalam bercerita tentang jenis-jenis sampah
 - Anak mengamati ibu guru dalam bercerita tentang kebersihan
- Pertanyaan Pemantik :**
- Apa saja sampah organik?
 - Sebutkan alat-alat kebersihan?
2. **Menanya**
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat memilah sampah?
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat membuat alat kebersihan?
 3. **Mengumpulkan informasi**
 - Anak menyimak cerita tentang jenis-jenis sampah
 - Anak menyimak cerita tentang kebersihan
 4. **Mengasosiasi**
 - Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu memilah sampah melalui gambar, membuat alat kebersihan
 - Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan
 5. **Mengkomunikasikan**
 - Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran
- ❖ **Penutup**
- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
 - Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
 - Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak
 - Berdo'a selesai kegiatan


- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)


- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

Surakarta, 2 Februari 2024

Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B2


Nur Anifah, S.Pd.

Praktikan


Nurlaila Chairunissa

Kepala Sekolah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B2/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Sampah
Semester/Minggu : Genap/5
Metode : Bercerita
Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mendaur ulang sampah
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar

Buku cerita

C. Alat dan Bahan

- Buku cerita
- Botol plastik
- Gunting

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak
- Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Al-'Adiyat
- Bernyanyi
- Bermain tepuk
- Pengenalan tema
- Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

❖ Inti**1. Mengamati**

- Anak mengamati ibu guru bercerita tentang sampah anorganik
- Anak mengamati ibu guru dalam memperlihatkan botol bekas

Pertanyaan Pemantik :

- Apa fungsi dari botol bekas?
- Sebutkan sampah-sampah anorganik?

2. Menanya

- Apa ada kendala atau kesulitan saat mengenal sampah anorganik?
- Apa ada kendala atau kesulitan saat menggunting botol bekas sebagai tempat tanaman, tempat menaruh pensil?

3. Mengumpulkan informasi

- Anak menyimak cerita tentang sampah anorganik
- Anak menyimak cara menggunting botol bekas sebagai tempat tanaman, tempat menaruh pensil

4. Mengasosiasi

- Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu menyebutkan sampah-sampah anorganik, menggunting botol bekas sebagai tempat tanaman, tempat menaruh pensil
- Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan

5. Mengkomunikasikan

- Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran

❖ Penutup

- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
- Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak
- Berdo'a selesai kegiatan

❖ Recalling

- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok

❖ **Recalling**


- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok
- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)


- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

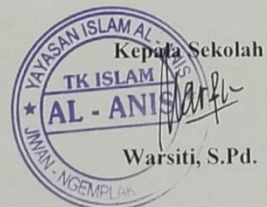
Surakarta, 5 Februari 2024

Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B2


Nur Anifah, S.Pd.

Praktikan


Nurlaila Chairunissa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM AL ANIS
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelompok/Usia : B2/5-6Tahun
Tema/Topik : Aku Sayang Bumi/Tanaman Sayur
Semester/Minggu : Genap/5
Metode : Bercerita
Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

A. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengenal dan mensyukuri ciptaan Allah
- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak mampu menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- Anak dapat mengenal jenis-jenis tanaman
- Anak dapat menanam sayuran kangkung
- Anak dapat menyiram sayuran kangkung
- Anak terbiasa mandiri
- Anak terbiasa mentaati peraturan, disiplin dan bertanggung jawab

B. Sumber Belajar

Buku cerita

C. Alat dan Bahan

- Pupuk
- Gelas plastik
- Benih sayuran kangkung
- Air
- Plastik
- Botol bekas

D. Kegiatan Pembelajaran

❖ **Pembukaan**

- Berbaris, salam, berdoa dan mengecek kehadiran anak

- Hafalan surat pendek Al-Fatihah sampai surah Az-Zalzalah
 - Bernyanyi
 - Bermain tepuk
 - Pengenalan tema
 - Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- ❖ **Inti**
1. **Mengamati**
 - Anak mengamati jenis-jenis tanaman yang ada di buku cerita
 - Anak mengamati ibu guru dalam memperlihatkan tanaman sayuran kangkung dan botol bekas yang digunakan untuk menyiram
- Pertanyaan Pemantik :**
- Sebutkan jenis-jenis tanaman?
 - Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk menanam?
2. **Menanya**
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat menanam sayuran kangkung?
 - Apa ada kendala atau kesulitan saat menyiram sayuran kangkung?
 3. **Mengumpulkan informasi**
 - Anak menyimak cerita tentang jenis-jenis tanaman
 - Anak menyimak cara menanam dan menyiram sayuran kangkung
 4. **Mengasosiasi**
 - Anak melakukan kegiatan yang telah disampaikan pada saat mengumpulkan informasi yaitu menanam sayuran kangkung, menyiram sayuran kangkung
 - Ibu guru mengobservasi dan mendokumentasikan anak-anak saat melakukan kegiatan
 5. **Mengkomunikasikan**
 - Anak menceritakan pengalamannya setelah melakukan kegiatan pembelajaran
- ❖ **Penutup**
- Guru bersama anak merapikan tempat duduk
 - Guru bersama anak melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan
 - Guru memberikan motivasi dan pesan moral pada anak

❖ **Recalling**


- Pesan dan kesan atas kegiatan yang telah dilakukan serta menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran esok
- Salam, pulang

E. Asesmen (Ceklis, Hasil karya)


- Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bersama anak
- Guru mendokumentasikan kegiatan, perilaku, celoteh dan kemampuan yang dilakukan anak berupa pencatatan dan pemotretan aktivitas anak

Surakarta, 6 Februari 2024

Mengetahui
Guru Pamong Kelompok B2


Nur Anifah, S.Pd.

Praktikan


Nurfaila Chairunissa



Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan

1. Dokumentasi Kegiatan Metode Proyek



Kegiatan memilah sampah dan membuat alat kebersihan



Kegiatan mendaur ulang sampah



Kegiatan menanam dan menyiram



Foto bersama kelas B1 (kelompok metode proyek)

2. Kegiatan Metode Bercerita



Kegiatan bercerita tentang “Aku dan Lingkunganku”
memilah sampah dan menggambar alat kebersihan



Kegiatan bercerita tentang “Aku dan Lingkunganku”
mendaur ulang sampah




Kegiatan bercerita tentang “Aku Sayang Tanaman”
menanam dan menyiram



Foto bersama kelas B2 (kelompok metode bercerita)

Lampiran 11 Surat Pernyataan Validasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tlp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Web : <http://www.uinsaid.ac.id> E-mail : fakultasilmutarbiyah@gmail.com

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Tanfidiyah, M.Pd.
 NIP : 19941110 2019000 2 025

Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa :

Nama : Nurfaila Chairunissa
 NIM : 203131048
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek Dan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen dalam penelitian tersebut dapat dinyatakan :


Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 7 November 2023
 Validator,


 Nur Tanfidiyah, M.Pd.
 NIP. 19941110 2019000 2 025

Catatan :

Beri tanda ✓

Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13 Tabel Distribusi F

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = df \text{ pembilang}$

$V_2 = df \text{ penyebut}$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	246	248	249	250	251	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,083	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
5	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
6	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
7	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
8	6,81	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
9	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
10	5,99	5,14	4,78	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
11	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
12	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
13	12,25	9,55	8,45	7,85	7,45	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
14	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
15	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
16	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
17	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
18	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
19	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
20	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
21	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,63	3,60

V_i = dk. perbilang

V _i dk. Perbilang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
12	4.93	3.80	3.28	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	
13	6.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.78	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
14	6.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	2.21
15	9.07	6.71	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
16	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
17	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
18	4.54	3.68	3.28	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
19	8.40	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
20	4.53	3.63	3.23	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
21	8.40	6.31	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
22	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88
23	8.32	6.07	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
24	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.06	2.04	2.00	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
25	8.16	5.85	4.94	4.43	4.1	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
26	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
27	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
28	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
29	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
30	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
31	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
32	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
33	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
34	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.78	1.74	1.72	1.71
35	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
36	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
37	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13


Lampiran 14 Tabel Distribusi t

Tabel Nilai Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94313	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89453	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69746	1.36343	1.79583	2.20000	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74583	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73405	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71083	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31636	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45010
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70323	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69725	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69235	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68483	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 15 Surat Tugas Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo, Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsid.ac.id E-mail: info@uinsid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 6100 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Mila Faifa Shofa, M.Pd.
 NIP : 19870115 201903 2 005
 Sebagai : Pembimbing 1


dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Nurhaila Chairunissa
 NIM : 203131048
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 02 Oktober 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


 Dr. Hl. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 16 Surat Pernyataan Penelitian Di TK Islam Al-Anis


YAYASAN ISLAM AL - ANIS
TK ISLAM AL-ANIS
 Akta Notaris No : 48, 21 April 2016
 Jiwan RT. 02 RW. VI Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo
 Kode Pos 57169

Kepada:

Yth. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura, memberikan izin penelitian skripsi atas nama:

Nama : Nurlaila Chairunissa
 NIM : 203131048
 Jurusan/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024
 Waktu : 8 Januari – 8 Februari 2024
 Tempat : TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura

Untuk melakukan penelitian skripsi di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.
 Demikian pemberian izin ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Februari 2024

Kepala TK

 Wafsu, S.Pd



Lampiran 17 Curriculum Vitae**CURICULUM VITAE****A. Identitas Diri**

Nama : Nurlaila Chairunissa
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bulak Cabe RT 005 RW 09 Cilincing,
Cilincing, Jakarta Utara

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kartini Lulus Tahun 2008
2. SD Negeri Cilincing 01 Pagi Lulus Tahun 2014
3. SMP Negeri 244 Jakarta Utara Lulus Tahun 2017
4. SMK Negeri 49 Jakarta Utara Lulus Tahun 2020
5. UIN Raden Mas Said Surakarta